



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PERAN GANDA PADA PEDAGANG WANITA DI
PASAR KEPATIHAN JEMBER**

*ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING DECISION MAKING MULTIPLE
ROLE ON FEMALE TRADERS IN PASAR KEPATIHAN JEMBER*

SKRIPSI

Oleh:

Intan Nur Fadhillah

NIM.130810201219

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERAN GANDA PADA
PEDAGANG WANITA DI PASAR KEPATIHAN JEMBER**

*ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING DECISION MAKING MULTIPLE
ROLE ON FEMALE TRADERS IN PASAR KEPATIHAN JEMBER*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Intan Nur Fadhillah

NIM.130810201219

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Intan Nur Fadhilah
NIM : 130810201219
Jurusan : Manajemen
Kosentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERAN GANDA PADA
PEDAGANG WANITA DI PASAR KEPATIHAN JEMBER

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 24 Agustus 2017

Yang menyatakan,

Intan Nur Fadhilah

NIM : 130810201219

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengambilan
Keputusan Peran Ganda Pada Pedagang Wanita Di Pasar
Kepatihan Jember
Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadhilah
NIM : 130810201219
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Disetujui Tanggal : 15 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Budi Nurhardjo, M.Si
NIP. 195703101984031003

Chairul Saleh, S.E.,M.Si
NIP. 196903061999031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1-Manajemen

Dr.Ika Barokah Suryaningsih,SE,MM.

NIP. 196208021990021001

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PERAN GANDA PADA PEDAGANG WANITA DI PASAR
KEPATIHAN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadhilah

NIM : 130810201219

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

24 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Sri Wahyu Lelly H.S, S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 197405022000032001

Sekretaris : Drs. N.G Krishnabudi, M.Agb. : (.....)
NIP. 196304021988021001

Anggota : Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 196004041989021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA

NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggungjawab, bakti, dan ungkapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini.
2. Orangtua saya tercinta, Bapak As'ad dan Ibu Utaminingsih, serta Mama Nur Syamsiyah (Almh) terimakasih atas segala kasih sayang, do'a dan pengorbanannya yang diberikan kepada saya selama ini.
3. Ketiga kakakku yang saya sayangi, Mas Ferry, Mas Andyka dan Mas Dika terimakasih atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini.
4. Keluarga besarku yang teristimewa, keluarga besar Kencong dan keluarga besar Mojokerto.
5. Guru-guruku mulai dari duduk di bangku Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada saya.
6. Teman-teman seperjuanganku yang selalu mendukung dan memberi semangat.
7. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al Insyirah: 6-8)

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sebelum kaum itu merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd: 11)

Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu, tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri .

(R.A. Kartini)

Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).

(HR. Muslim)

Don't always say "there is still time" or "later", do it right away, use your time wisely.

(Unknown)

Kesenangan dalam sebuah pekerjaan membuat kesempurnaan pada hasil yang dicapai.

(Aristoteles)

RINGKASAN

Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Peran Ganda Pada Pedagang Wanita Di Pasar Kepatihan Jember; Intan Nur Fadhilah; 130810201219; 2017; 84 Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Dengan adanya masalah dalam perekonomian keluarga maka melibatkan seorang ibu rumah tangga untuk berperan dalam mengambil keputusan dalam masalah tersebut. Ibu rumah tangga yang memiliki latar pendidikan yang minim membuat sejumlah Ibu rumah tangga mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya maka cenderung memilih menjadi pedagang sebagai upaya memperoleh pendapatan tambahan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Seorang istri yang berprofesi sebagai pedagang tentunya memiliki peran ganda.

Dengan begitu, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *exploratory research* dan *explanatory research*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 80 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis faktor dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 17 *observed variable* terbentuk 7 faktor baru, yaitu faktor ekonomi sosial, faktor tanggung jawab, faktor motivasi, faktor sumber daya usaha, faktor tanggungan, faktor waktu luang, dan faktor peluang usaha. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 7 faktor tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Saran dari penelitian ini bahwa ketujuh faktor yang terbentuk dapat dikembangkan lagi atau masih banyak faktor lain yang bisa diperkuat sehingga tidak semata-mata dari ketujuh faktor tersebut, tetapi bisa dari faktor lain, sehingga apabila tanpa ketujuh faktor tersebut pedagang wanita akan tetap memiliki kecenderungan menjadi pedagang.

SUMMARY

Analysis Of Factors Influencing Decision Making Multiple Role On Female Traders In Pasar Kepatihan Jember; Intan Nur Fadhilah; 130810201219; 84 pages; Departement of Management, Faculty of Economics And Bussines, University of Jember

Given the problems in the family economy it involves a housewife to play a role in making decisions on the matter. Housewives who have a minimal educational background make a number of housewives looking for work in accordance with the ability they have then tend to choose to become traders in an effort to earn additional income to help meet family needs. A wife who works as a trader certainly has a dual role.

Therefore the purpose of this research is to find out and analyze what are the factors that influence the decision making multiple role on female traders in Pasar Kepatihan Jember. The type of this research is exploratory research and explanatory research. Sampling technique with number of respondents is 80 respondent. The analysis method used is factor analysis and multiple linear regression analysis.

The result of this research shows that from 17 observed variables formed seven new factors, namely social economy factor, responsible factor, motivation factor, business resources factor, dependent factor, free time factor, and business opportunities factor. The result from research also indicate that seven factors has positive and significant influence to decision making multiple role on female traders in Pasar Kepatihan Jember. Suggestions from this research that the seven factors formed can be developed again or there are many other factors that can be strengthened so that not solely from the seven factors, but can be from other factors, so that if without these seven factors women traders will still have tendency to be traders

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta diberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Peran Ganda Pada Pedagang Wanita Di Pasar Kepatihan Jember”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Budi Nurhardjo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Chairul Saleh S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Sri Wahyu Lelly H.S, S.E.,M.Si., Bapak Drs. N.G. Krishnabudi, M.Agb dan Bapak Tatok Endhiarto,S.E.,M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
5. Bapak N. Ari Subagio S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing dan memberi bekal ilmu selama ini serta memberikan kemudahan dalam proses akademik.
7. Orangtua saya tercinta, Bapak As’ad dan Ibu Utaminingsih, serta Mama Nur Syamsiyah (Almh) terimakasih atas segala kasih sayang, do’a dan pengorbanannya yang diberikan kepada saya selama ini.

8. Kakakku tersayang, Mas Ferry, Mas Andyka dan Mas Dika terimakasih atas nasihat, semangat dan motivasi.
9. Keluarga besarku yang teristimewa, keluarga besar Kencong dan keluarga besar Mojokerto.
10. Seluruh pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember, terutama Ibu Rosida yang telah berbaik hati membantu dan memberikan informasi.
11. Bapak Mulyadi, Bapak Ari Widio, Bapak Eko, selaku karyawan Disperindag yang telah membantu dan memberikan informasi.
12. Heriyanto yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, nasihat bantuan ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Sahabat teristimewaku, Udin (Dinna), iis (Avisa), Hunhun (Enha), Herman (Heri), Isis (Bayu), Ita Hoho, Mamsky (Cheryn), Markonah (Endah), Painem (Ainun), Della Karamoy dan Fera atas semua dukungan, doa, semangat, motivasi, serta pengalaman luar biasa dan kebersamaan yang kalian berikan.
14. Hestin, Dhita, Fita yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Keluarga keduaku, kosan Al-Alim, Mbak ayubi, Slowati, Ciska, Diyah, Pipi, Mimi, Heni, Pais, Pakel, Mak Lutfi atas dukungan dan kebersamaannya.
16. Ciwi-ciwi KKN 21 Cipayo, Mak Reni, Imron, Tante Kirana, Mbak pipin, dan Mbak Bun atas dukungan kebersamaan, serta pengalaman yang tak terlupakan.
17. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu,

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Jember, 24 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Pengambilan Keputusan	5
2.1.2 Peran Ganda	10
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20

3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.3.1 Jenis Data.....	21
3.3.2 Sumber Data.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5 Identifikasi Variabel.....	22
3.6 Definisi Operasional Variabel	23
3.7 Skala Pengukuran Variabel.....	25
3.8 Metode Analisis Data.....	26
3.8.1 Uji Instrumen.....	26
3.8.2 Uji Normalitas Data.....	27
3.8.3 Analisis Faktor	28
3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.8.5 Uji Asumsi Klasik	31
3.8.6 Uji Hipotesis (Uji t)	32
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Pasar Kepatihan Jember	35
4.1.1.1 Sejarah Singkat Pasar Kepatihan Jember	35
4.1.1.2 Visi dan Misi.....	35
4.1.1.3 Struktur Organisasi	36
4.1.2 Karakteristik Responden.....	37
4.1.3 Analisis Diskriptif.....	39
4.1.4 Uji Instrumen.....	51
4.1.5 Uji Normalitas Data.....	53
4.1.6 Analisis Faktor	54
4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.1.8 Uji Asumsi klasik	67
4.1.9 Uji Hipotesis (Uji t)	68
4.2 Pembahasan.....	70
4.2.1 Pengaruh Faktor Ekonomi Sosial terhadap Pengambilan	

Keputusan Peran Ganda	70
4.2.2 Pengaruh Faktor Tanggung Jawab terhadap Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	70
4.2.3 Pengaruh Faktor Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	71
4.2.4 Pengaruh Faktor Sumber Daya Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	72
4.2.5 Pengaruh Faktor Tanggungan terhadap Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	73
4.2.6 Pengaruh Faktor Waktu Luang terhadap Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	73
4.2.7 Pengaruh Faktor Peluang Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	74
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

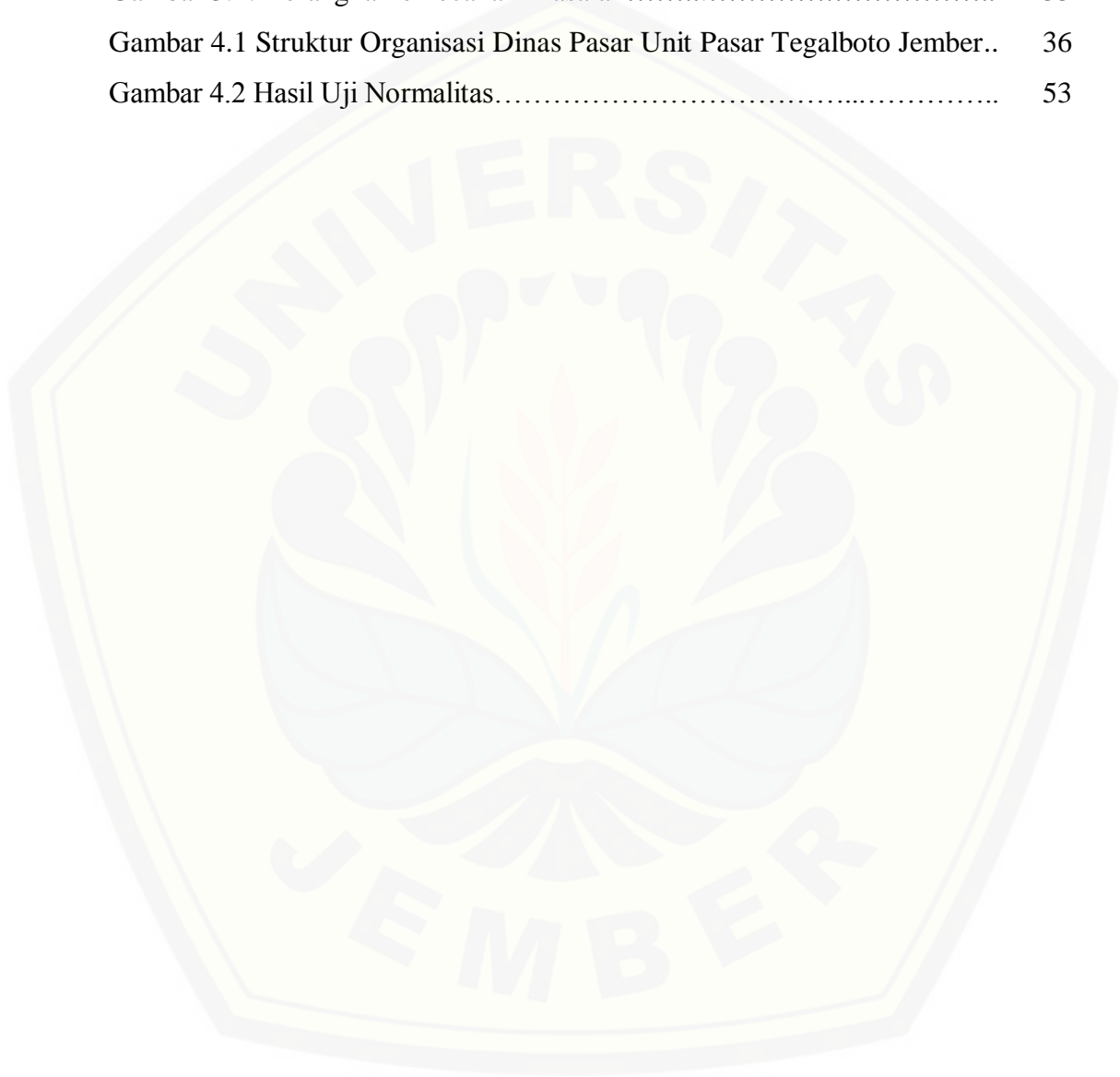
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penyajian Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Ukuran Ketepatan <i>Kaiser-Meyer-Olkin</i> (KMO).....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.....	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Keuntungan Per Hari.....	39
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keinginan Menjamin Perekonomian Keluarga Kedepan.....	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Membantu Mencukupi Kebutuhan Keluarga.....	40
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga	41
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Motivasi Dari Keluarga.....	42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Pendapatan Suami Rendah.....	42
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keadaan Suami Tidak Bekerja.....	43
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Mempunyai Pendapatan Kerja Sendiri.....	44
Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Usaha Turun-temurun.....	44
Tabel 4.13 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Peluang Usaha.....	45
Tabel 4.14 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Modal Sendiri.....	45
Tabel 4.15 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Kemauan Untuk Bekerja.....	46
Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Curahan Waktu yang Tidak Banyak.....	47
Tabel 4.17 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Mempunyai Umur yang Produktif.....	47

Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Hutang Keluarga.....	48
Tabel 4.19 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Mengisi Waktu Luang.....	49
Tabel 4.20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Memperluas Pergaulan.....	49
Tabel 4.21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Jarak Berdekatan.....	50
Tabel 4.22 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan Peran Ganda.....	50
Tabel 4.23 Uji Validitas 80 Responden.....	51
Tabel 4.24 Uji Reliabilitas 80 responden.....	52
Tabel 4.25 Hasil <i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	54
Tabel 4.26 Hasil <i>Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)</i>	55
Tabel 4.27 Nilai Korelasi <i>Measure of Sampling Adequacy (MSA)</i>	56
Tabel 4.28 Hasil <i>Total Variance Explained</i>	57
Tabel 4.29 Hasil <i>Rotated Component Matrix</i>	59
Tabel 4.30 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.31 <i>Collinearity Statistic</i>	67
Tabel 4.32 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.33 Hasil Uji t.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pasar Unit Pasar Tegalboto Jember..	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Analisis Deskriptif
- Lampiran 4 : Analisis Faktor
- Lampiran 5 : Uji Instrumen
- Lampiran 6 : Uji Normalitas Data
- Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier berganda
- Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Uji Hipotesis (Uji t)

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor informal memiliki peran yang besar di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Dalam sektor informal ini terdapat karakteristik seperti jumlah unit usaha yang banyak dalam skala kecil dengan kepemilikan oleh individu atau keluarga, tingkat pendidikan dan ketrampilan rendah, dan tingkat upah yang relatif rendah dibandingkan sektor formal. Peran sektor informal memiliki porsi yang besar karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja yang besar. Bahkan sektor informal bisa menjadi wadah pengembangan sumber daya manusia, dimana tenaga kerja yang tidak terlatih tersebut dapat meningkatkan ketrampilannya dengan memasuki sektor informal terlebih dahulu sebelum masuk ke sektor formal. Keberadaan sektor informal merupakan alternatif sekaligus sebagai tumpuan harapan pencari kerja. Menurut Mosse (1996:89) sektor informal merupakan tempat kerja sebagian besar pekerja perempuan.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Kondisi tersebut harus diimbangi dengan pendapatan yang diperoleh suami selaku kepala rumah tangga. Kurangnya pendapatan yang dihasilkan suami sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah membuat kebutuhan keluarga belum terpenuhi. Dengan adanya masalah dalam perekonomian keluarga maka melibatkan seorang ibu rumah tangga untuk berperan dalam mengambil keputusan dalam masalah tersebut. Menurut Terry (2013:34), mengambil keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengambilan keputusan perlu adanya pertimbangan-pertimbangan agar tidak salah memilih, sehingga memperoleh hasil keputusan yang terbaik. Bagi kebanyakan wanita, masalah ekonomi merupakan alasan penting bagi penataan keutuhan keluarga (Susilowati, 2006). Dengan latar pendidikan yang minim, membuat sejumlah wanita mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya maka cenderung memilih sektor informal sebagai upaya memperoleh pendapatan tambahan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Seiring dengan pesatnya kemajuan dunia mendorong wanita dalam memasuki ranah kerja. Sekarang wanita dapat memilih untuk berkarya dibidang apa saja, asal mereka bertekad kuat dan rajin, serta mau berbuat apa yang diperlukan untuk mencapai sukses (Vuuren, 1991:14). Keterlibatan wanita diluar rumah menandakan bahwa perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu atau istri, tetapi juga sebagai pekerja. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran kaum wanita sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak. (Suryadi, 2004:12). Istri atau ibu memiliki peran gender dalam mendidik anak, merawat dan mengelola kebersihan dan keindahan rumah tangga yang terbentuk dalam suatu konstruksi kultural dalam suatu masyarakat tertentu (Fakih, 1996:11). Pembagian waktu yang ada harus jelas agar tugas utama mengurus rumah tangga tidak terbengkalai karena risiko perceraian pada perempuan menikah dapat meningkat apabila mereka menelantarkan kewajiban dalam rumah tangganya (Juhn dan Potter, 2006). Untuk memperoleh pendapatan yang lebih teratur dan sifatnya harian, maka masyarakat kaum wanita termotivasi untuk memilih pekerjaan sebagai pedagang di pasar tradisional.

Pasar tradisional merupakan pusat kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya, hal ini didorong oleh adanya faktor perkembangan ekonomi yang bermula pada pemenuhan kebutuhan hidup. Salah satu pasar yang berada di jalan Trunojoyo kecamatan Kaliwates kabupaten Jember adalah pasar Kepatihan. Letak Pasar Kepatihan termasuk di tengah kota Jember, sehingga kebanyakan para pedagang bertempat tinggal di daerah dekat pasar. Menurut Bapak Mulyadi selaku mantri pasar Kepatihan, nama Pasar Kepatihan sudah ada sejak tahun 1980 an. Para pedagang di pasar ini memulai berjualan setiap hari dari jam 05.00- 11.00. Lokasi pasar berada di perumahan penduduk dengan membayar uang sewa Rp 2.000 per hari kepada pemilik rumah, sedangkan kepada pemerintah membayar Rp 1.000 – Rp 1.500 per

hari. Di Pasar Kepatihan ini terdapat pedagang wanita yang lebih dominan dibanding dengan pedagang lelaki.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui wawancara dari beberapa pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember, didapatkan sebuah hasil yang mengindikasikan suatu masalah dalam pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendapatan suami yang kurang. Suami dari pedagang wanita kebanyakan mempunyai pendapatan yang kurang mencukupi perekonomian keluarganya, sehingga istri ikut membantu untuk mencukupinya. Faktor lainnya yaitu jumlah tanggungan keluarga yang harus dibiayai. Dengan mempunyai anggota keluarga yang harus ditanggung biaya kebutuhannya maka istri ikut berperan dalam membantu memenuhi kebutuhannya. Meningkatnya kebutuhan keluarga yang jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang tinggi maka bisa memunculkan suatu permasalahan perekonomian keluarga. Akibatnya mendesak peran istri dalam keluarga untuk membantu. Seorang istri yang berprofesi sebagai pedagang tentunya memiliki peran ganda. Peran ganda yang diemban pedagang wanita di pasar tersebut selain menjadi ibu rumah tangga, juga ikut andil berperan dalam mencari nafkah.

Dari penjelasan tersebut menjadi alasan penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Faktor-faktor apa saja yang menentukan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember?
- b. Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor-faktor determinan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan sekaligus sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah dalam kebijakan bidang ketenagakerjaan terutama pada tenaga kerja wanita dalam sektor informal.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengambilan Keputusan

Menurut Terry (2013:34), mengambil keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Syamsi (2000:5), pengambilan keputusan adalah tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan. Ada beraneka ragam alternatif yang bisa digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dan mengambil tindakan yang paling tepat. Pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat (Siagian, 1990:91). sehingga bisa didapatkan kesimpulan bahwa keputusan yang diambil adalah keputusan yang terbaik untuk situasi dan kondisi saat itu. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif, atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan.

Menurut Syamsi (2000:17) terdapat dasar-dasar dalam pengambilan keputusan, yaitu:

a) Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan itu jelas lebih bersifat subjektif. “inner feeling” yang bersifat subjektif ini mudah terkena sugesti, pengaruh luar, rasa lebih suka yang satu daripada yang lain, dan faktor kejiwaan lainnya.

b) Pengambilan keputusan rasional

Keputusan yang bersifat rasional banyak berkaitan dengan pertimbangan dari segi daya guna. Masalah-masalah yang dihadapinya juga merupakan masalah-masalah yang memerlukan pemecahan rasional.

c) Pengambilan keputusan berdasarkan fakta

Ada yang berpendapat bahwa sebaiknya pengambilan keputusan itu didukung oleh sejumlah fakta yang memadai. Sebenarnya istilah fakta disini perlu dikaitkan dengan istilah data dan informasi.

d) Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman

Kerap kali terjadi bahwa sebelum mengambil keputusan, pimpinan mengingat-ingat apakah kasus atau permasalahan semacam ini pernah terjadi. Kalau ternyata pernah ada, tinggal melihat apakah permasalahan yang sama atau mirip itu sekarang situasi dan kondisinya kurang lebih masih sama.

e) Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang

Banyak sekali keputusan yang diambil karena wewenang yang dimilikinya. Setiap orang yang menjadi pimpinan organisasi mempunyai tugas dan wewenang untuk mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi dengan berhasil guna dan berdaya guna.

Menurut Sudaryanto (2002:1) terdapat enam alternatif dalam proses pengambilan keputusan, antara lain:

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian alternatif
- 3) Pemilihan kriteria adalah untuk membandingkan alternatif-alternatif yang ada
- 4) Merengking alternatif atau menyusun
- 5) Penetapan alternatif yang optimal
- 6) Pengambilan tindakan yang sesuai dengan hasil poin lima.

Menurut Siagian (1990:23) menyatakan bahwa teori dasar pengambilan keputusan berkisar pada pengambilan tujuh langkah pemecahan apabila seseorang menghadapi situasi problematik, yaitu :

- a) Mengidentifikasi masalah dan membuat definisinya.
- b) Mengumpulkan dan mengolah data sehingga tersedia informasi yang mutakhir, lengkap, dapat dipercaya, dan tersimpan dengan baik sehingga mudah untuk ditelusuri kembali apabila diperlukan.
- c) Mengidentifikasi berbagai alternatif yang mungkin ditempuh.

- d) Menganalisa dan mengkaji setiap alternatif yang telah diidentifikasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya.
- e) Menjatuhkan pilihan pada satu alternatif yang tampaknya terbaik dalam arti mendatangkan manfaat paling besar, sesuai asas maksimisasi, atau mengakibatkan kerugian yang paling kecil sesuai dengan asas minimisasi.
- f) Melaksanakan keputusan yang diambil.
- g) Menilai apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan dan rencana atau tidak.

Menurut Stoner dan Wankel (1993:222), proses pemecahan masalah yang rasional, yaitu :

1) Selidiki Situasi

Proses pemecahan masalah dimulai bila masalah telah ditemukan untuk diambil tindakan. Suatu penyelidikan menyeluruh mempunyai tiga aspek, yaitu perumusan masalah, pengenalan tujuan, dan diagnosis.

2) Kembangkan Alternatif

Pengembangan sejumlah alternatif akan memungkinkan melawan godaan untuk memecahkan masalahnya terlalu cepat dan memperbesar kemungkinan pencapaian suatu keputusan yang efektif. Godaan lainnya yang sering mengganggu pengembangan sejumlah alternatif yang memadai adalah kecenderungan untuk menilai alternatif pada saat dikembangkan. Godaan ini pun harus ditolak. Evaluasi pada tahap ini terlalu prematur, karena mencegah menghasilkan alternatif lain yang dapat diterima.

3) Evaluasi Alternatif dan Memilih yang Terbaik

Ketika sudah mengembangkan seperangkat alternatif, harus mengevaluasinya untuk melihat efektivitas dari alternatif tersebut. Setiap alternatif juga harus dievaluasi dalam hubungannya dengan seberapa baik alternatif itu akan mencapai yang “harus” dan yang “sebaiknya” dari suatu masalah.

4) Laksanakan Keputusan dan Adakan Tindak Lanjut

Bila alternatif terbaik yang tersedia telah dipilih, maka harus membuat rencana untuk memenuhi persyaratan dan menghadapi masalah yang mungkin dihadapi pada waktu melaksanakan alternatif itu. Suatu keputusan (atau suatu

cara pemecahan masalah) tidaklah lebih baik daripada tindakan untuk menjadikannya sebagai suatu kenyataan. Tindakan yang diambil untuk melaksanakan suatu keputusan harus dipantau.

Terdapat langkah-langkah dalam pengambilan keputusan, yaitu (Supranto, 2005:17) :

a. Rumuskan atau identifikasi persoalan keputusan

Persoalan (*problem*) ialah sesuatu yang terjadi tidak sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan.

b. Kumpulkan informasi yang relevan

Setiap persoalan yang sudah lama atau baru saja timbul pasti ada faktor-faktor penyebabnya. Perlu dikumpulkan data atau informasi yang relevan artinya faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab timbulnya persoalan tersebut.

c. Cari alternatif tindakan

Memutuskan untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif yang tersedia berdasarkan kriteria tertentu.

d. Analisis alternatif yang fisibel

Setiap analisis harus dianalisis, harus dievaluasi baik berdasarkan suatu kriteria tertentu atau prioritas. Hasil analisis sangat memudahkan pengambilan keputusan didalam memilih alternatif yang terbaik, oleh karena kegiatan analisis berusaha memisahkan mana alternatif yang harus dipertahankan karena memenuhi syarat tertentu dan mana yang harus ditinggalkan karena tidak memenuhi syarat.

e. Memilih alternatif terbaik

Di dalam pengambilan keputusan, pengambil keputusan harus memilih salah satu alternatif diantara banyak alternatif. Adapun dasar pertimbangannya analisis alternatif yang fisibel akan menunjukkan alternatif terbaik bagi pengambilan keputusan.

f. Laksanakan keputusan dan evaluasi hasilnya

Pengambilan keputusan berarti mengambil tindakan tertentu (*taking certain action*). Pelaksanaan suatu rencana tindakan (*action plan*), merupakan tahap akhir dari proses pengambilan keputusan. Kita harus selalu melakukan evaluasi

hasil keputusan, apakah memang sudah sesuai dengan tujuan semula yang sudah digariskan suatu kebijaksanaan (*policy*) atau ada hal-hal baru yang mengharuskan mengubah tujuan semula.

Evaluasi hasil memberikan masukan (*input*) atau umpan balik (*feedback*) yang sangat berguna untuk memperbaiki suatu keputusan atau untuk mengubah tujuan semula karena terjadi perubahan-perubahan.

Pengambilan keputusan dan keputusan pembelian mempunyai arti yang sama. Pengambilan keputusan adalah pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia, yang setiap prosesnya akan menghasilkan suatu pilihan final. Sedangkan keputusan pembelian adalah suatu proses tindakan dari konsumen untuk memilih beberapa alternatif yang ada yang akan menghasilkan suatu pilihan final.

Menurut Kotler (1995:70) ada empat indikator keputusan pembelian, yaitu:

1. Kemantapan pada sebuah produk
2. Kebiasaan dalam membeli produk
3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
4. Melakukan pembelian ulang

Sedangkan menurut Winatapradja (2013) indikator dari keputusan pembelian adalah:

1. Kesadaran akan kebutuhan
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi informasi
4. Ketepatan dalam mengambil keputusan
5. Dampak psikologis setelah melakukan pembelian

Menurut Supranto (2005:9) menyatakan bahwa pada dasarnya ada empat kategori keputusan, yaitu :

1. Keputusan dalam keadaan ada kepastian (*certainty*)

Apabila semua informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan lengkap, maka keputusan dikatakan dalam keadaan atau situasi ada kepastian. Dengan perkataan lain dalam keadaan ada kepastian, kita dapat meramalkan secara tepat atau eksak hasil dari setiap tindakan (*action*).

2. Keputusan dalam keadaan ada risiko (*risk*)

Risiko terjadi kalau hasil pengambilan keputusan walaupun tak dapat diketahui dengan pasti akan tetapi diketahui nilai kemungkinan (*probabilitanya*).

3. Keputusan dalam keadaan ada ketidakpastian (*uncertainty*)

Ketidakpastian akan kita hadapi sebagai pengambil keputusan kalau hasil keputusan sama sekali tidak tahu karena hal yang akan diputuskan belum pernah terjadi sebelumnya.

4. Keputusan dalam keadaan ada konflik (*conflict*)

Situasi konflik terjadi kalau kepentingan dua pengambil keputusan atau lebih saling bertentangan (ada konflik) dalam situasi kompetitif. Pengambil keputusan bisa juga berarti pemain (*player*) dalam suatu permainan (*game*).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dibutuhkan ketika sedang memiliki masalah atau situasi yang tidak menguntungkan yang harus diselesaikan dengan hasil yang terbaik dan memuaskan. Suatu keputusan dikatakan tidak baik apabila alternatif-alternatif penting tidak dipertimbangkan, terdapat kekeliruan dalam memperkirakan keadaan, kesalahan pilihan dalam memilih alternatif yang tidak tepat, dan kesalahan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai.

2.1.2 Peran Ganda

Peran ganda merupakan dua peran yang dijalankan oleh seseorang dalam waktu bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang wanita sebagai istri bagi suaminya, ibu anak-anaknya, dan peran sebagai wanita yang memiliki pekerjaan di luar rumah. Wanita bekerja menghadapi situasi yang rumit, dimana menempatkan posisi mereka diantara kepentingan keluarga dan kebutuhan untuk bekerja. Dalam perjuangan menuju keseimbangan kerja dan keluarga inilah maka bermunculan berbagai masalah yang harus dihadapi dan dicari jalan keluarnya jika ingin tetap menjalani kedua peran tersebut. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran kaum wanita sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga,

menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak. (Suryadi, 2004:12).

Menurut Suratiyah (1996:17) menyatakan bahwa ada dua alasan pokok yang melatar belakangi wanita memasuki dunia kerja, yaitu :

1) Bekerja Karena Keharusan

Bagi keluarga menengah kebawah, yang kondisi ekonominya rendah, bekerja merupakan keharusan dan sesuatu yang penting. Dalam hal ini mereka bekerja untuk membantu suami dalam mencari nafkah dan memperbaiki ekonomi keluarga.

2) Bekerja Sebagai Pilihan

Pada keluarga menengah atas, yang pendapatan keluarganya tinggi, wanita bekerja bukan semata-mata karena tekanan ekonomi, melainkan untuk mengisi waktu luang, mencari kepuasan diri, dan lain sebagainya.

Djamal (dalam Ftiana W Dewanti, 2012) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi aspek peran ganda, antara lain:

a) Faktor Ekonomi

Tingkat ekonomi dapat dijadikan alasan mengapa wanita tetap ingin bekerja. Salah satunya adalah karena adanya kebutuhan yang kurang terpenuhi, ketidakpuasan dalam pendapatan suami dan ingin menambah hasil pendapatan keluarga. Bagi kebanyakan wanita, masalah ekonomi merupakan alasan penting bagi penataan keutuhan keluarga (Susilowati, 2006). Selain itu kebutuhan relasi seorang wanita dan tempat kerja yang menjanjikan keutuhannya terpenuhi.

b) Faktor Aktualisasi Diri

Faktor yang paling terlihat adalah faktor tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin meningkat juga keinginannya untuk tetap bekerja karena adanya kebutuhan aktualisasi diri. Ketika kebutuhan aktualisasi dirinya terpenuhi, maka terdapat kepuasan pada dirinya, mendapat peluang jabatan atau posisi yang menjanjikan, mendapat banyak pengalaman, mendapatkan banyak ilmu, penghargaan dan prestasi sesuai dengan kinerjanya dalam suatu institusi atau organisasi. Meningkatnya wanita bekerja juga tidak

lepas dari adanya kesempatan yang luas bagi wanita sekarang untuk mendapatkan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seorang wanita maka semakin besar keinginannya untuk memasuki dunia kerja dan menjadi wanita karir.

c) Faktor Pendukung

Seorang wanita tentunya memiliki seseorang yang langsung dapat memberi dukungan moral terhadap dirinya seperti suami. Ketika suami memperbolehkan istrinya untuk bekerja, maka peluang istri untuk masuk ke dunia kerja sangatlah mudah.

Secara umum, disesuaikan dengan keadaan sosial budaya yang tumbuh dan berkembang di Indonesia selama ini dapat disimpulkan bahwa ada tiga tugas utama wanita dalam rumah tangga yaitu (Indriyani 2009:15) :

- a. Sebagai istri, supaya dapat mendampingi suami sebagai kekasih dan sahabat untuk bersama membimbing keluarga yang bahagia
- b. Sebagai pendidik, untuk pembina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan rohani maupun jasmani yang berguna bagi nusa dan bangsa
- c. Sebagai ibu rumah tangga, supaya mempunyai tempat aman dan teratur bagi seluruh anggota keluarga

Menurut Ihromi (1995:254), wanita harus dilihat secara utuh dalam berbagai kedudukan dan perannya, sebagai berikut :

- 1) Wanita pertama-tama harus dilihat sebagai pribadi mandiri dalam kebersamaan dan sumber daya manusia yang mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan pria untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan diri.
- 2) Wanita sebagai sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan, melalui partisipasinya dalam semua bidang dan dalam segenap kegiatan, dari tingkat pelaksana sampai ke tingkat perumusan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan, mampu sebagai pemerata kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pembangunan serta penikmat hasil-hasil pembangunan.

- 3) Wanita sebagai warga negara mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan pria untuk memantapkan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- 4) Wanita sebagai warga dunia juga mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan pria turut serta menciptakan dan membina perdamaian dunia yang abadi serta masyarakat dan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai serta berkeadilan dan berkemakmuran yang lebih merata.
- 5) Wanita sebagai istri mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan suaminya guna menciptakan dan membina keluarga sehat, sejahtera, dan bahagia, serta keutuhan keluarga sebagai unit sosial terkecil, dimana suami dan istri saling menghargai, saling mengerti, saling mendukung dalam mengembangkan potensi, bakat, dan profesi masing-masing serta saling mencintai dan mengasihi.
- 6) Wanita sebagai ibu dan pendidik pertama dan utama dari anak-anaknya, dan suaminya sebagai bapak dari anak-anak mereka mempunyai tanggung jawab bersama guna tumbuh kembang anak-anak mereka secara optimal dalam rangka pembangunan seluruh manusia Indonesia, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- 7) Wanita sebagai ibu rumah tangga atau kepala rumah tangga bersama-sama dengan suaminya sebagai kepala keluarga, yang bertanggung jawab atas terpenuhinya segala keperluan rumah tangga dan keluarga.
- 8) Wanita sebagai ibu bangsa dan umat manusia yang mengemban kodrat atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk memikul sebagian terbesar dari “fungsi reproduksi dan pembinaan sumber daya manusia” yaitu haid, hamil, melahirkan dan menyusui anaknya, bersama-sama dengan semua anggota keluarga lainnya maupun masyarakat dan pemerintah, bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi reproduksi, dan pembinaan ini dengan sebaik-baiknya.

Menurut Kartini (1997:32) peran wanita yang berkaitan dengan kedudukannya yaitu sebagai berikut :

1. Peran wanita berkaitan dengan kedudukannya dalam keluarga :

a) Ibu rumah tangga penerus generasi

Wanita berperan aktif dalam peningkatan kualitas generasi penerus sejak dalam kandungan.

b) Istri dan teman hidup patner seks

Sikap istri mendampingi suami merupakan relasi dalam hubungan yang setara sehingga dapat tercapai kasih sayang dan kelanggengan pernikahan.

c) Pendidik anak

Anak memperoleh pendidikan sejak dalam kandungan. Memberikan contoh berperilaku yang baik karena anak belajar berperilaku dari keluarga. Ibu dapat memberikan pendidikan akhlak, budi pekerti, pendidikan masalah reproduksi.

d) Pengatur rumah tangga

Perempuan menjaga, memelihara, mengatur rumah tangga, menciptakan ketenangan keluarga. Istri mengatur ekonomi keluarga, menyiapkan makanan bergizi tiap hari, menumbuhkan rasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap rumah tangga juga menciptakan pola hidup sehat jasmani, rohani dan sosial.

2. Peran wanita berkaitan dengan kedudukannya dalam masyarakat sebagai makhluk sosial yang berpartisipasi aktif. Wanita berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Wanita berperan aktif dalam pembangunan dalam berbagai bidang seperti dalam pendidikan, kesehatan, politik, ekonomi, sosial, budaya untuk memajukan bangsa dan negara.

Menurut Hubies (dalam Harijani 2001:20), bahwa analisis alternatif pemecahan atau pembagian peran wanita dapat dilihat dari perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manager rumah tangga, partisipan pembangunan dan pekerja pencari nafkah. Jika dilihat dari peran wanita dalam rumah tangga, maka dapat digolongkan:

a. Peran Tradisional

Peran ini merupakan wanita harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam

mengatur rumah serta membimbing dan mengasuh anak tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figur yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat terikat terhadap ibunya sejak anak masih dalam kandungan.

b. Peran Transisi

Adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja wanita atau ibu disebabkan karena beberapa faktor, misalnya bidang pertanian, wanita dibutuhkan hanya untuk menambah tenaga yang ada, sedangkan di bidang industri peluang bagi wanita untuk bekerja sebagai buruh industri, khususnya industri kecil yang cocok bagi wanita yang berpendidikan rendah. Faktor lain adalah masalah ekonomi yang mendorong lebih banyak wanita untuk mencari nafkah.

c. Peran kontemporer

Adalah peran dimana seorang wanita hanya memiliki peran di luar rumah tangga atau sebagai wanita karier.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peranan seorang wanita dalam kehidupan sangatlah banyak dan penting. Keterlibatan wanita dalam dunia kerja mempunyai arti tersendiri dalam kehidupannya sebagai individu, istri, ibu rumah tangga, dan anggota masyarakat. Peran ganda wanita disini sebenarnya sah-sah saja asalkan dapat membagi waktu dengan baik dan tidak merusak tatanan keluarga, apalagi dapat menimbulkan konflik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memegang peran penting dalam penelitian karena merupakan bahan acuan bagi kegiatan penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Majid (2012) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Studi kasus : Kota Semarang). Dengan tujuan untuk menganalisis keputusan perempuan yang telah berstatus menikah untuk bekerja atau tidak dengan studi

kasus Kota Semarang. Variabel-variabelnya terdiri dari tingkat pendidikan (X_1), pendapatan suami (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y). Sampel dalam penelitian ini diambil empat kelurahan sebesar 100 responden dengan menggunakan *proportional sampling*. Dengan menggunakan analisis model regresi logistik (*logistic regression model*) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Eka dan Susilawati (2012) dengan judul studi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja di Kota Denpasar. Variabel-variabelnya tingkat pendidikan istri (X_1), jumlah pengeluaran total keluarga (X_2), jumlah penghasilan suami (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4), jenis pekerjaan utama suami (X_5), dan wanita tidak bekerja atau bekerja (Y). penyebaran kuesioner berjumlah 131 responden dengan menggunakan *purposive sampling*. Dengan menggunakan analisis regresi log-linear menunjukkan bahwa dari kelima variabel bebas yang mempengaruhi wanita bekerja ternyata hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu tingkat pendidikan terakhir istri dan jumlah total penghasilan suami. Variabel lainnya tidak berpengaruh secara langsung karena adanya multikolinieritas di antara variabel bebas, seperti tingkat pendidikan terakhir istri berinteraksi dengan penghasilan suami, begitu pula pengeluaran total keluarga berinteraksi dengan penghasilan suami.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Sipayung (2013) dengan judul analisis keputusan wanita menikah untuk bekerja (Studi kasus Kota Surakarta Jawa Tengah). Dengan tujuan menganalisis pengaruh variabel pendidikan, upah suami, jumlah tanggungan keluarga, dan umur terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja, dengan studi kasus Kota Surakarta Jawa Tengah. Variabel-variabelnya terdiri dari pendidikan (X_1), upah suami (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), umur (X_4), dan keputusan wanita menikah untuk bekerja (Y). Sampel dalam penelitian ini diambil empat kelurahan sebesar 100 responden dengan menggunakan *proportional sampling*. Dengan menggunakan analisis model regresi logistik (*logistic regression model*) menunjukkan bahwa

pendidikan dan upah suami berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja, umur berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Suparman (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi peran ganda wanita hindu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran ganda wanita hindu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak dan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor peran ganda wanita hindu terhadap pendidikan anak. Variabel-variabelnya terdiri dari jumlah pendapatan (X_1), frekuensi kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3) dan peran ganda wanita hindu (Y). Sampel dalam penelitian ini diambil 40 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa jumlah pendapatan, frekuensi kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata dan signifikan terhadap peran ganda wanita hindu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

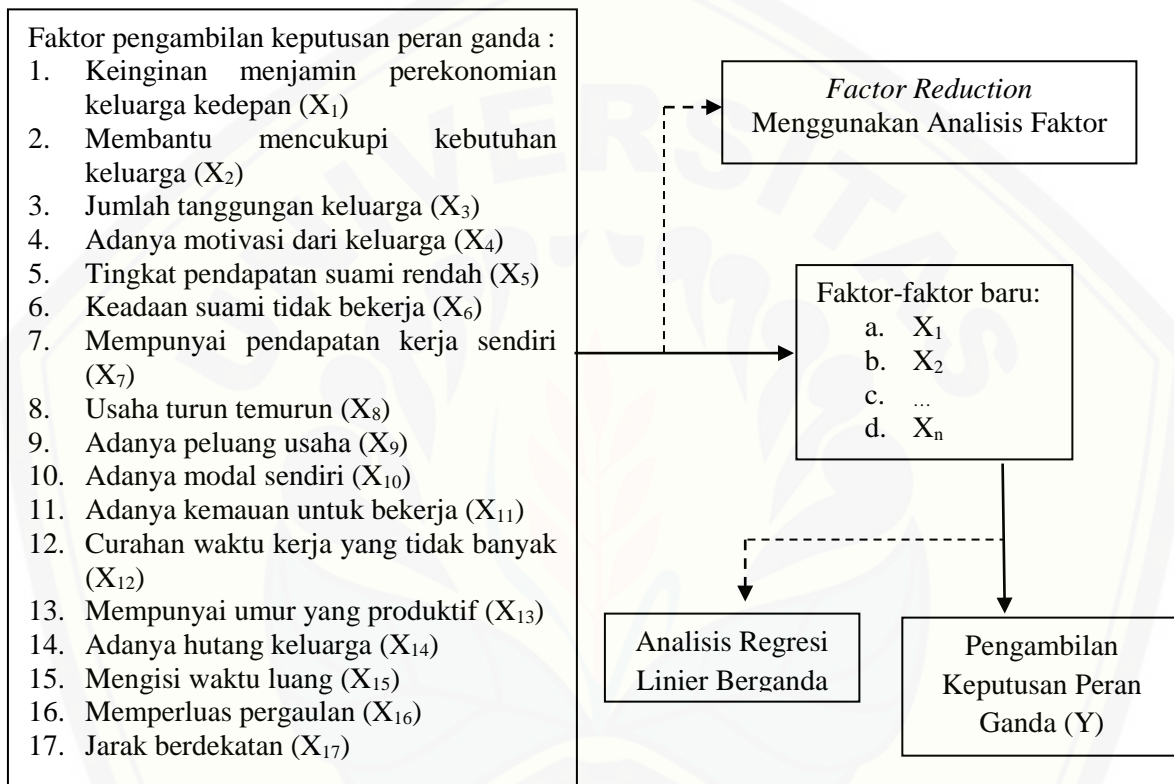
Tabel 2.1 Penyajian Rangkuman Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil penelitian
1.	Fitria Majid (2012)	tingkat pendidikan (X_1), pendapatan suami (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y).	model regresi logistik (<i>logistic regression model</i>)	tingkat pendidikan, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja.
2.	Desak Putu Eka dan Made Susilawati (2012)	Tingkat pendidikan terakhir istri (X_1), jumlah pengeluaran total keluarga (X_2), jumlah penghasilan suami (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4), jenis pekerjaan utama suami (X_5), wanita tidak bekerja atau wanita bekerja (Y)	Analisis regresi log-linear	Tingkat pendidikan istri dan jumlah penghasilan suami berpengaruh langsung dan signifikan terhadap keputusan wanita untuk masuk kerja, tingkat pendidikan istri dengan jumlah penghasilan suami dan jumlah pengeluaran total keluarga dengan jumlah penghasilan suami tidak berpengaruh langsung
3.	Isty Laura Tofelisa Sipayung (2013)	Pendidikan (X_1), upah suami (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), umur (X_4), dan keputusan wanita menikah untuk bekerja (Y)	model regresi logistik (<i>logistic regression model</i>)	pendidikan dan upah suami berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja, umur berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja.
4.	I.N. Suparman (2016)	Jumlah pendapatan (X_1), frekuensi kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3) dan peran ganda wanita hindu (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	jumlah pendapatan, frekuensi kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata dan signifikan terhadap peran ganda wanita hindu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Sumber : Fitria Majid (2012), Desak Putu Eka dan Made Susilawati (2012), Isty Laura Tofelisa Sipayung (2013), I.N. Suparman (2016).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep dari variabel-variabel dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan studi pustaka pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan pengujian faktor-faktor pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita Pasar Kepatihan Jember. Oleh karena itu, peneliti membuat model kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2.1 Menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat 17 variabel. Variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil *Exploratory research* dengan melakukan wawancara langsung dengan beberapa pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember, dimana merupakan variabel-variabel yang menjadi pertimbangan pedagang wanita dalam mengambil keputusan peran ganda. Variabel-variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis faktor. Setelah dianalisis akan menghasilkan beberapa faktor baru. Faktor-faktor baru tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses investigasi ilmiah terhadap sebuah masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, berdasarkan pada data yang terpercaya, bersifat kritikal dan objektif yang mempunyai tujuan untuk menemukan jawaban atau pemecahan atas satu atau beberapa masalah yang diteliti (Ferdinand, 2014: 1). Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini merupakan jenis penelitian *Exploratory research* dan *Explanatory research*. *Exploratory research* adalah riset yang ditujukan untuk mengeksplor atau untuk mengumpulkan pemahaman mendalam mengenai suatu masalah, bukan untuk menguji variabel karena variabel-variabel biasanya belum diketahui dan baru akan diketahui melalui riset. *Explanatory research*, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali, 2013:12). Kemudian agar tujuan penelitian dapat tercapai, maka data akan dikumpulkan dengan metode *survey* dengan teknik kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode analisis faktor dan analisis regresi berganda.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh pedagang wanita yang mengambil peran ganda (sebagai ibu rumah tangga dan pedagang) di Pasar Kepatihan Jember.

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan melakukan penelitian menggunakan analisis faktor, jumlah sampel minimal adalah 4 sampai 5 kali jumlah variabel (Suliyanto, 2005:117). Dari pendapat tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini 80 responden yang diperoleh 20 item pernyataan

dikali 4. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Pertimbangan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Para pedagang wanita yang berdagang di Pasar Kepatihan Jember.
- b. Para pedagang wanita yang memiliki suami dan anak.
- c. Para pedagang wanita yang mempunyai usia lebih dari 20 tahun sampai dengan 64 tahun.
- d. Jenis usaha para pedagang wanita tidak dibatasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang di kuantitatifkan. Data kuantitatif yaitu data berupa angka atau bilangan, yang mana diperoleh dari skor-skor jawaban responden. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data dari Dinas Pasar tentang profil Pasar Kepatihan Jember. Selain itu, juga dari jawaban kuesioner responden terhadap pernyataan faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan berperan ganda. Jawaban kuesioner didapat dari pedagang wanita yang mengambil peran ganda di Pasar Kepatihan Jember.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung akan tetapi didapatkan melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, seperti buku, artikel, dan internet yang sesuai dengan topik penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung kepada responden berdasarkan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan pada beberapa responden pada saat pra penelitian untuk dapat mengetahui fenomena masalah yang terjadi dan hal-hal yang dipertimbangkan untuk mengambil peran ganda.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden sesuai dengan pendapat mereka yang berdasarkan indikator variabel dalam penelitian ini.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis menggunakan analisis faktor dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Eksogen (variabel bebas)

Variabel eksogen adalah suatu variabel yang nilainya tidak terpengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel eksogen adalah :

1. Keinginan menjamin perekonomian keluarga kedepan (X_1).
2. Membantu mencukupi kebutuhan keluarga (X_2).
3. Jumlah tanggungan keluarga (X_3).
4. Adanya motivasi dari keluarga (X_4).
5. Tingkat pendapatan suami rendah (X_5).
6. Keadaan suami tidak bekerja (X_6).
7. Mempunyai pendapatan kerja sendiri (X_7).
8. Usaha turun temurun (X_8).
9. Adanya peluang usaha (X_9).
10. Adanya modal sendiri (X_{10}).
11. Adanya kemauan untuk berkerja (X_{11}).
12. Curahan waktu kerja yang tidak banyak (X_{12}).

13. Mempunyai umur yang produktif (X_{13}).
 14. Adanya hutang keluarga (X_{14}).
 15. Mengisi waktu luang (X_{15}).
 16. Memperluas pergaulan (X_{16}).
 17. Jarak berdekatan (X_{17}).
- b. Variabel Endogen (variabel terikat)

Variabel endogen adalah suatu variabel yang nilainya selalu dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel endogen adalah pengambilan keputusan peran ganda (Y) dengan indikator:

- 1) Kemantapan dalam memilih
- 2) Kesadaran akan kebutuhan
- 3) Pencarian informasi

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk dapat mempermudah didalam memecahkan masalah dan memberi batasan variabel dalam penelitian ini dibuatlah definisi operasional variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Eksogen (Variabel Bebas)
1. Keinginan menjamin perekonomian keluarga kedepan (X_1), yaitu hasrat dalam diri untuk selalu hidup berkecukupan tanpa adanya kegelisahan kedepan.
 2. Membantu mencukupi kebutuhan keluarga (X_2), yaitu ikut berperan dalam mencari nafkah agar dapat memperoleh penghasilan yang dapat membantu kebutuhan keluarga.
 3. Jumlah tanggungan keluarga (X_3), yaitu banyaknya jumlah anak atau anggota keluarga yang di tanggung oleh orang tua.
 4. Adanya motivasi dari keluarga (X_4), yaitu adanya pemberian dorongan yang diberikan oleh anggota keluarga.
 5. Tingkat pendapatan suami rendah (X_5), yaitu jumlah penghasilan yang diperoleh suami belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

6. Keadaan suami tidak bekerja (X_6), yaitu suatu keadaan dimana suami tidak memiliki suatu usaha atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan dalam keluarga.
7. Mempunyai pendapatan kerja sendiri (X_7), yaitu jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja sendiri untuk menambah perekonomian keluarga.
8. Usaha turun temurun (X_8), yaitu suatu usaha yang pernah dimiliki dan dikelola oleh keluarga dan kemudian dilanjutkan ke generasi selanjutnya.
9. Adanya peluang usaha (X_9), yaitu situasi dimana adanya kesempatan yang besar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Adanya modal sendiri (X_{10}), yaitu sejumlah dana yang digunakan untuk membangun suatu usaha dan mengembangkan menjadi lebih besar.
11. Adanya kemauan untuk bekerja (X_{11}), yaitu keinginan yang tumbuh dari diri sendiri untuk berdagang.
12. Curahan waktu kerja yang tidak banyak (X_{12}), yaitu jam kerja yang digunakan untuk berdagang tidak sampai menyita banyak waktu.
13. Mempunyai umur yang produktif (X_{13}), yaitu memiliki usia yang masuk dalam angkatan kerja, dimana memiliki kesanggupan dan energik dalam melakukan pekerjaannya.
14. Adanya hutang keluarga (X_{14}), yaitu mempunyai tanggungan uang kepada orang lain yang harus dibayar.
15. Mengisi waktu luang (X_{15}), yaitu suatu keadaan dimana pekerjaan rumah yang telah terselesaikan dan muncul rasa bosan di rumah.
16. Memperluas pergaulan (X_{16}), yaitu menjalin keakraban yang baik antar sesama pedagang yang lain.
17. Jarak berdekatan (X_{17}), yaitu lokasi rumah pedagang dengan tempat kerja yang saling berdekatan.

b. Variabel Endogen (Variabel terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan peran ganda. Pengambilan keputusan peran ganda adalah pilihan untuk menjadi pedagang di Pasar Kepatihan dengan sadar dan penuh pertimbangan yang diambil oleh para wanita, disamping perannya sebagai istri dari suami dan ibu dari anak-

anak sekaligus sebagai pedagang. Indikator-indikator Pengambilan keputusan peran ganda mengambil konsep dari Kotler (1995:70) dan Winatapradja (2013). Indikator-indikator tersebut, yaitu :

- 1) Kemantapan dalam memilih maksudnya adalah yakin akan suatu pilihan yang dipilih tanpa ada pengaruh dari orang lain untuk menjadi pedagang.
- 2) Kesadaran akan kebutuhan maksudnya adalah suatu keadaan yang dirasakan atau dimengerti dengan kebutuhan yang belum tercukupi sehingga terdorong untuk menjadi pedagang.
- 3) Pencarian informasi maksudnya adalah proses mengumpulkan sejumlah informasi untuk menjadi pedagang.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur. Alat ukur tersebut yang akan digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Siregar, 2013:25).

Dengan skala ini responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang diberikan dengan memilih satu dari lima jawaban yang tersedia. Adapun skala 1- 5 untuk setiap jawaban responden selanjutnya diberi skor sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
- b. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- c. Jawaban cukup setuju diberi skor 3
- d. Jawaban setuju diberi skor 4
- e. Jawaban sangat setuju diberi skor 5

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penggalan data dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Menurut Siregar (2013:46) bahwa uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*)

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total skor pengamatan (Arikunto, 2006:255). Pada penelitian ini digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Menurut Ghazali (2013:47), kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid, sedangkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen valid. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] (n \sum Y - (\sum Y)^2)}}$$

dimana :

r = koefisien korelasi

x = skor tiap item

y = skor total

n = jumlah responden

Data yang diperoleh dari uji validitas tidak selalu dinyatakan valid. Jika hasilnya tidak valid maka dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Memperbaiki item pernyataan dalam kuesioner responden yang dinyatakan tidak valid dan kemudian membagikan kembali untuk diisi.
2. Menghilangkan atau membuang item pernyataan yang tidak valid dalam pengujian selanjutnya.

b. Reliabilitas

Menurut Siregar (2013:55) yang dimaksud dengan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. SPSS memeberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Sebuah kuesioner disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dipercaya jika kuesioner itu stabil dan dapat diandalkan, sehingga penggunaan kuesioner tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa (Ghozali, 2013:48). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

$$\alpha = \frac{K}{1 + (K - 1)r}$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

K = jumlah pernyataan di skala

r = rata-rata korelasi diantara butir-butir pertanyaan

Data yang diperoleh dari uji reliabilitas tidak selalu dinyatakan reliabel. Jika hasilnya tidak reliabel maka dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Memperbaiki item pernyataan dalam kuesioner responden yang dinyatakan tidak reliabel dan kemudian membagikan kembali untuk diisi.
2. Menghilangkan atau membuang item pernyataan yang tidak reliabel dalam pengujian selanjutnya.

3.8.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sebelum data diolah berdasarkan model penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:147). Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik (grafik histogram dan normal probability plot) atau uji statistik. Dalam penelitian, normalitas data dilihat dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat

keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Data yang diperoleh dari uji normalitas tidak selalu berdistribusi normal. Jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Dengan menambah ukuran sampel dari data. Hal ini berdasarkan Teorema Limit Pusat (Gujarati,2006:76), yaitu semakin banyak data semakin mendekati distribusi normal.
2. Dengan menghilangkan atau membuang *outlier* dari data, yaitu nilai ekstrim yang berada jauh dari rata-rata.
3. Dengan melakukan transformasi dari data yang tidak normal.

3.8.3 Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur, utamanya dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel yang banyak diubah menjadi sedikit variabel (Supranto, 2004:114). Pada prinsipnya analisis faktor digunakan untuk mengelompokkan beberapa variabel yang memiliki kemiripan untuk dijadikan satu faktor, sehingga dimungkinkan dari beberapa atribut yang mempengaruhi suatu komponen variabel dapat diringkas menjadi beberapa faktor utama yang jumlahnya lebih sedikit (Suliyanto, 2005:114). Fungsi dari analisis faktor adalah untuk (Suliyanto, 2005:116) :

- a. Mengidentifikasi dimensi-dimensi mendasar yang dapat menjelaskan korelasi dari serangkaian variabel.
- b. Mengidentifikasi variabel-variabel baru yang lebih kecil, untuk menggantikan variabel tidak berkorelasi dari serangkaian variabel asli yang berkorelasi.
- c. Mengidentifikasi beberapa variabel kecil dari sejumlah variabel yang banyak untuk dianalisis multivariate lainnya.

Tahapan penggunaan analisis faktor adalah sebagai berikut :

Suliyanto (2005:123) juga menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis faktor sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah.

Untuk melakukan perumusan masalah diperlukan beberapa langkah berikut:

a. Menerapkan tujuan

Tujuan dari analisis faktor harus jelas terlebih dahulu. Tujuan analisis faktor dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember.

b. Menetapkan variabel

Variabel-variabel yang akan disertakan dalam analisis faktor juga harus ditetapkan berdasarkan riset, teori, dan pendapat periset, demikian pula ukuran sampel harus tepat, setidaknya-tidaknya jumlah sampel harus empat atau lima kali jumlah variabel.

2. Membuat matriks korelasi

Proses analisis faktor didasarkan pada matriks korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, untuk memperoleh analisis faktor yang semua variabel-variabelnya harus berkorelasi. Untuk menguji ketepatan dalam model faktor, uji statistik yang digunakan adalah *Barlett's Test Sphericity* dan *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) untuk mengetahui kecukupan sampelnya. Uji ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Ukuran Ketepatan *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO)

Ukuran KMO	Rekomendasi
0,9	Baik sekali
0,8	Baik
0,7	Sedang/agak baik
0,6	Cukup
0,5	Kurang
<0,5	Ditolak

Sumber: Suliyanto (2005)

3. Penentuan jumlah faktor

Penentuan jumlah faktor yang diperlukan mewakili variabel-variabel yang akan dianalisis didasarkan pada besarnya *eigenvalue* serta persentase total variannya. Hanya faktor yang memiliki *eigenvalue* sama atau lebih besar dari 1 (satu) yang dipertahankan dalam model analisis faktor, sedangkan yang lainnya dikeluarkan dari model.

4. Rotasi faktor

Hasil dari ekstraksi faktor dalam matriks faktor mengidentifikasi hubungan antarfaktor dan variabel individual, namun dalam faktor-faktor tersebut banyak variabel yang berkorelasi sehingga sulit diinterpretasikan. Melalui rotasi faktor matriks, faktor matriks ditransformasikan ke dalam matriks yang lebih sederhana sehingga mudah diinterpretasikan. Rotasi faktor menggunakan prosedur *varimax*.

5. Interpretasi faktor

Interpretasi faktor dilakukan dengan mengklasifikasikan variabel yang mempunyai *factor loading* minimum 0,4, variabel dengan *factor loading* kurang dari 0,4 dikeluarkan dari model.

a. Penentuan skor faktor

Perhitungan skor faktor pada dasarnya dimaksudkan untuk mencari nilai faktor yang dapat digunakan untuk analisis multivariat.

b. Penyeleksian *Surrogate Variable*

Penyeleksian *surrogate variable* adalah mencari salah satu variabel dalam setiap faktor sebagai wakil dari masing-masing faktor. Pemilihan ini didasarkan pada nilai *factor loading* tertinggi.

6. Model *Fit* (ketepatan model)

Tahap akhir dari analisis faktor adalah mengetahui ketepatan dalam memilih teknik analisis faktor *principal component analysis* untuk mengetahui dengan melihat jumlah residual (perbedaan) antara korelasi yang diamati dengan korelasi yang diproduksi. Semakin kecil persentasenya, maka semakin tepat penentuan teknik tersebut.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Suliyanto (2005:62), analisis regresi adalah suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan atau prediksi. Analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (*variable dependent*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu predictor (*variable independent*). Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis faktor terlebih dahulu untuk meringkas 17 *observed variable*. Kemudian akan diperoleh faktor-faktor baru yang kemudian akan digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor baru tersebut terhadap pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Maka dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana :

Y : Pengambilan Keputusan Peran Ganda

a : konstanta regresi

b : koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3 \dots X_n$: faktor-faktor baru yang terbentuk dari analisis faktor

e : *standart error*

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data. Menurut Singgih (2009:342) mengemukakan sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Uji asumsi klasik ini terdiri atas :

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen (Priyatno, 2012:151). Menurut Ghozali (2013:110) untuk mengukur ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Umumnya nilai

yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* \geq 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* \leq 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah dimana dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2012:158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Glesjer*, melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi, atau uji koefisien korelasi *Spearman's rho*. Uji *Glesjer* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependent* (Y) (Priyatno, 2012:139). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $<$ 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $>$ 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t_{hitung} adalah :

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

dimana :

t = besarnya t_{hitung}

b_1 = koefisien regresi

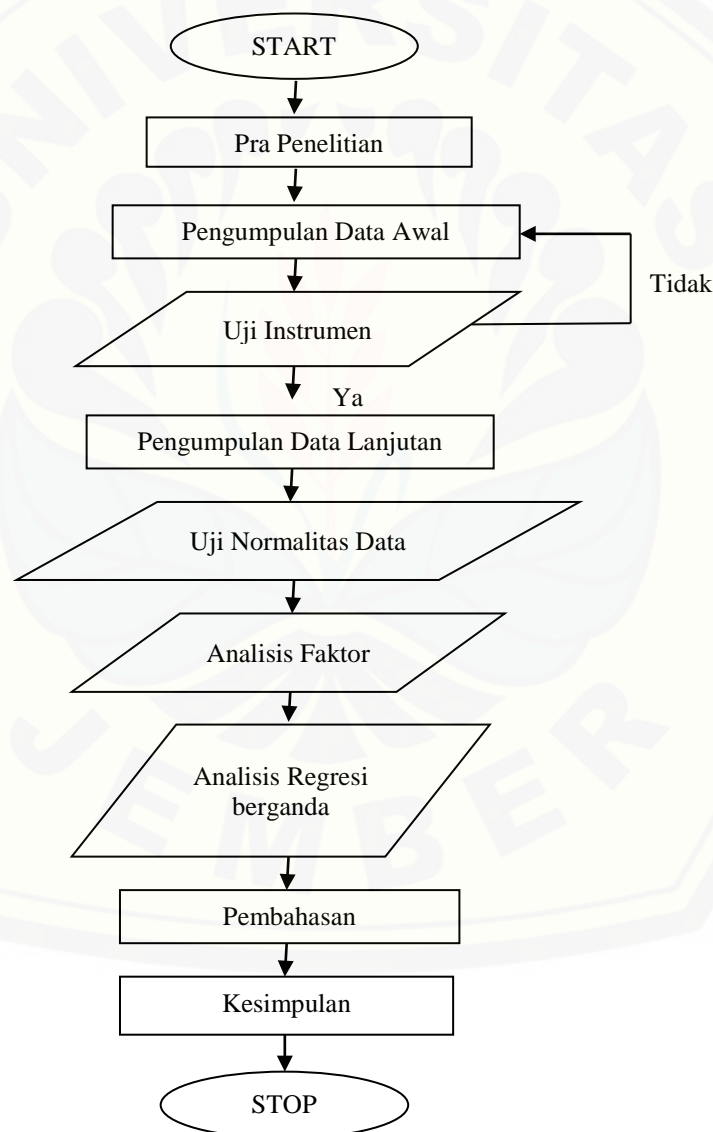
Sb_1 = *standart error* koefisien regresi

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber: Data diolah 2017

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 maka diperoleh kesimpulan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dari 17 variabel terbentuk 7 faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember, yaitu Faktor ekonomi sosial, faktor tanggung jawab, faktor motivasi, faktor sumber daya usaha, faktor tanggungan, faktor waktu luang, dan faktor peluang usaha.
- b. Faktor pertama dinamakan faktor ekonomi sosial terbentuk dari variabel keinginan menjamin perekonomian keluarga kedepan (X_1), variabel membantu mencukupi kebutuhan keluarga (X_2), variabel mempunyai pendapatan kerja sendiri (X_7), variabel memperluas pergaulan (X_{16}) dan variabel jarak berdekatan (X_{17}), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup ekonomi sosial dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan ekonomi sosial, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.
- c. Faktor kedua dinamakan faktor tanggung jawab terbentuk dari variabel mempunyai umur yang produktif (X_{13}), dan variabel adanya hutang keluarga (X_{14}), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup tanggung jawab dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan tanggung jawab, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.

- d. Faktor ketiga dinamakan faktor motivasi terbentuk dari variabel adanya motivasi dari keluarga (X_4) dan variabel tingkat pendapatan suami rendah (X_5), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup motivasi dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan motivasi, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.
- e. Faktor keempat dinamakan faktor sumber daya usaha terbentuk dari variabel adanya modal sendiri (X_{10}) dan variabel curahan waktu kerja yang tidak banyak (X_{12}), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup sumber daya usaha dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan sumber daya usaha, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.
- f. Faktor kelima dinamakan faktor tanggungan terbentuk dari variabel jumlah tanggungan keluarga (X_3), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup tanggungan dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan tanggungan, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.

- g. Faktor keenam dinamakan faktor waktu luang terbentuk dari variabel mengisi waktu luang (X_{15}), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup waktu luang dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan waktu luang, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.
- h. Faktor ketujuh dinamakan faktor peluang usaha terbentuk dari variabel adanya peluang usaha (X_9), yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita. Artinya bahwa yang mencakup peluang usaha dirasakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan peran ganda pada pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pedagang wanita terkait dengan peluang usaha, maka pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Dari ketujuh faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan peran ganda pedagang wanita di Pasar Kepatihan Jember yaitu yang terkait faktor ekonomi sosial, faktor tanggung jawab, faktor motivasi, faktor sumber daya usaha, faktor tanggungan, faktor waktu luang, dan faktor peluang usaha. Faktor-faktor tersebut dapat dikembangkan lagi atau masih banyak faktor lain yang bisa diperkuat sehingga tidak semata-mata dari ketujuh faktor tersebut, tetapi bisa dari faktor lain, sehingga apabila tanpa ketujuh faktor tersebut pedagang wanita akan tetap memiliki kecenderungan menjadi pedagang. Dengan begitu dapat menjadi pedagang yang profesional yang dapat berkontribusi terhadap

perekonomian keluarga dan membantu membangun aktualisasi dirinya.

- b. Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Selain itu objek bisa diperluas karena dipenelitian ini hanya satu pasar yang diteliti. Hal-hal tersebut bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang lebih kompleks, sehingga penelitian yang dilakukan bisa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Fakih, Mansour. 2002. *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metodologi Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Eka, D.P., M. Susilwati. 2012. “Studi faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di Kota Denpasar”. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan SDM*, 8(1), 26-31.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Harijani, Doni R. 2001. *Etos Kerja Perempuan Desa, Realisasi Kemandirian Dan Produktivitas Ekonomi*. Yogyakarta : philoshophi Press.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Indrayani, Azazah. “Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang)”. *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Jannah, Izzatul,dkk. 2009. *La Tahzan For Working Mother*. Jakarta: PT. Lingkar Pena Kreativa.
- Juhn, Chinhui and S. Potter. 2006. “Changes in Labor Force Participation in the United States”. *Journal of Economic Perspectives*, 20(3), 27-46.
- Kartini, Kartono. 1997. *Psikologi Wanita Jilid 2 Wanita sebagai ibu dan nenek*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kotler, Philip. 1995. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahya, Wahyu Nur. 2014. "Peran Ganda Wanita: Karier Dan Ibu Rumah Tangga". *Jurnal Sosiologi dan Antropologi*, 2 (5):1-18.
- Majid, Fitria. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang)". *Jurnal of Economics*, 1 (1): 1-9.
- Mosse, Julia C. 2002. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mu'ad, Susnaningsih. 2011. " Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Dan Aktualisasi Diri Dosen Perempuan UIN Suska Riau Terhadap Produktivitas Kerja". *Jurnal Ekonomi*.
- Muller, Claudia. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Pengusaha Dalam Mendirikan Dan Mengembangkan Usahanya di Propinsi NAD*. Jakarta: International Labour.
- Purwanti, Endang dan Erna Rohayati. 2014. "Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai di Tuntang, Kabupaten Semarang". *Jurnal Ekonomi*, 7 (13): 113-124.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Gava Media.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Siagian, Sondang P. 1990. *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta : CV Haji masagung.
- Sipayung, Isty L.T. 2013. "Analisis Keputusan Wanita Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Surakarta Jawa Tengah)". *Jurnal IESP*, 2 (4): 1-6.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana.
- Sudaryanto. 2002. *Diktat Kuliah Analisa Keputusan*. Jember : Universitas Jember.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suparman, I.N. 2016. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Ganda Wanita Hindu Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak”. E-jurnal, 8 (1): 89-98.
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat : Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supranto, J. 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suryadi, Denrich. 2004. “Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda”. Jurnal Ilmiah Psikologi, 1 (1):12-28.
- Susilowati, Sri Pudji. 2006. “Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang kabupaten Rembang)”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1(5): 1-10
- Stoner, James A.F., W. Charles. 1993. *Perencanaan & Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Terry, George R. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Vuuren, Nancy van. 1991. *Wanita dan Karier*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wayan, I.W.M Yasa. 2015 “Peran Ganda Pedagang Perempuan Di Pasar Seni Mertha Nadi Legian Bali”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 23 (2):71-84.
- Winatapradja, Nabila. 2013. “Ekuitas Merek Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Donat *J.CO Donuts dan Coffee* Di Manado *Town Square*. Jurnal EMBA, 1 (3):958-968

<http://www.bps.go.id> [25 Juni 2017]

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Ibu Pedagang Pasar Kepatihan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan segala kerendahan hati, diharapkan kesediaan Ibu untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan.

Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Peran Ganda Pada Pedagang Wanita di Pasar Kepatihan Jember”**.

Jawaban Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Intan Nur Fadhillah

NIM. 130810201219

Lembar Kuesioner

1. Identitas Responden

- a. Nomor Responden : (Diisi oleh Peneliti)
- b. Umur :
- c. Lama Berdagang :
- d. Tingkat Pendidikan Terakhir :
- e. Keuntungan per hari : Rp.....

2. Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dari hal-hal yang saudara sangat setuju (skor 5) sampai sangat tidak setuju (skor 1). Hal-hal tersebut yang mendorong saudara memutuskan mengambil peran ganda (sebagai istri dari suami, ibu dari anak-anak serta sekaligus sebagai pedagang).

- 1. Adanya keinginan dalam diri untuk selalu hidup berkecukupan dalam perekonomian keluarga mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
	1	2	3	4	5	

- 2. Ikut bekerja untuk membantu mencukupi perekonomian keluarga mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
	1	2	3	4	5	

- 3. Adanya anggota keluarga yang masih ditanggung biaya hidupnya mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
	1	2	3	4	5	

4. Adanya pemberian dorongan dari anggota keluarga mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju
1 2 3 4 5
5. Jumlah pendapatan yang diperoleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju
1 2 3 4 5
6. Suami tidak mempunyai suatu usaha atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan dalam keluarga mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju
1 2 3 4 5
7. Pendapatan yang diperoleh dari hasil sendiri dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju
1 2 3 4 5
8. Usaha dari keluarga yang kemudian dilanjutkan ke generasi berikutnya mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju
1 2 3 4 5
9. Adanya peluang berdagang untuk mencari nafkah mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju
1 2 3 4 5

10. Mempunyai modal sendiri untuk membangun atau mendirikan dagangan mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

11. Mempunyai kemauan dari diri sendiri untuk berdagang mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

12. Memiliki jam kerja yang tidak banyak menyita waktu atau tidak sampai seharian penuh untuk berdagang mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

13. Mempunyai kesanggupan untuk menjadi pedagang mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

14. Mempunyai tanggungan uang kepada orang lain yang harus dibayar mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

15. Adanya perasaan bosan dan menganggur dalam rumah karena pekerjaan rumah yang telah terselesaikan mendorong saya untuk menjadi pedagang

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

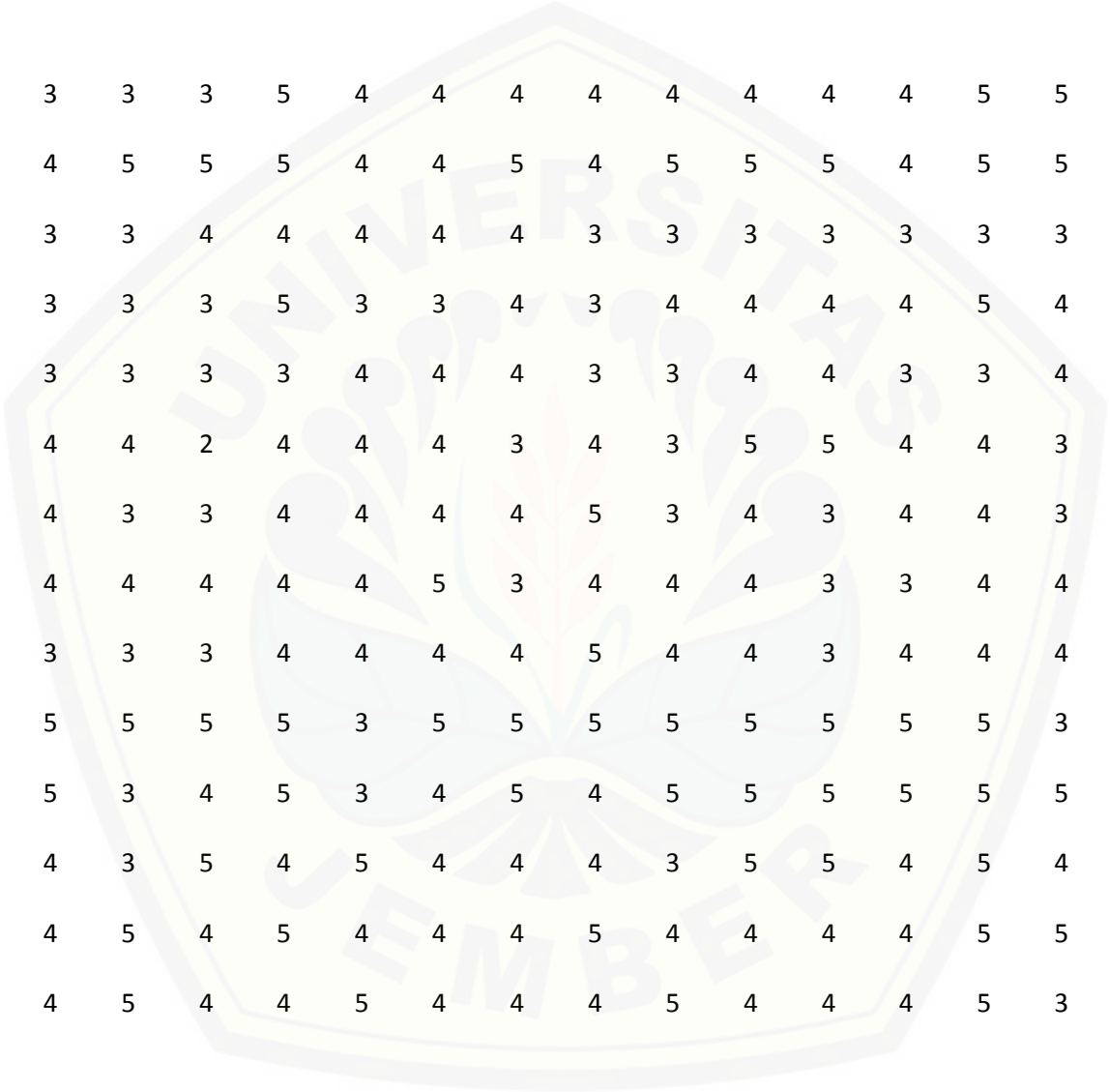
Sangat Setuju

16. Dapat menjalin suatu keakraban yang baik antar sesama pedagang lain mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
17. Mempunyai jarak yang berdekatan antara lokasi rumah dengan tempat berdagang mendorong saya untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
18. Mempunyai kemantapan dalam memilih menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
19. Memiliki kesadaran dalam diri untuk menjadi pedagang dalam memenuhi kebutuhan yang belum tercukupi
- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
20. Adanya informasi yang dimiliki untuk menjadi pedagang
- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

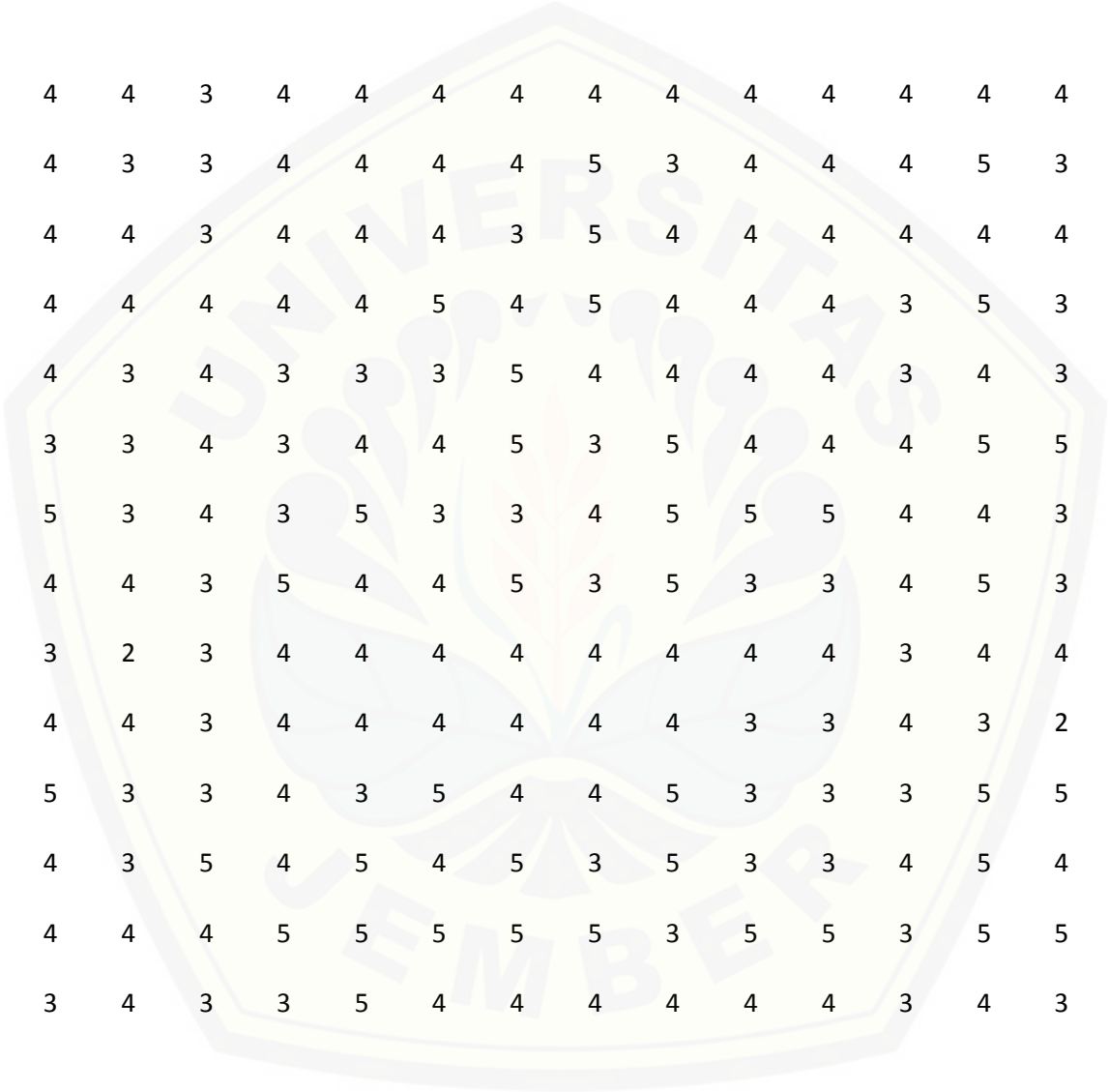
LAMPIRAN 2. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	Y1	Y2	Y3
1	3	4	4	3	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2
2	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2
3	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2
5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
8	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3
9	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2
10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
11	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4

Digital Repository Universitas Jember

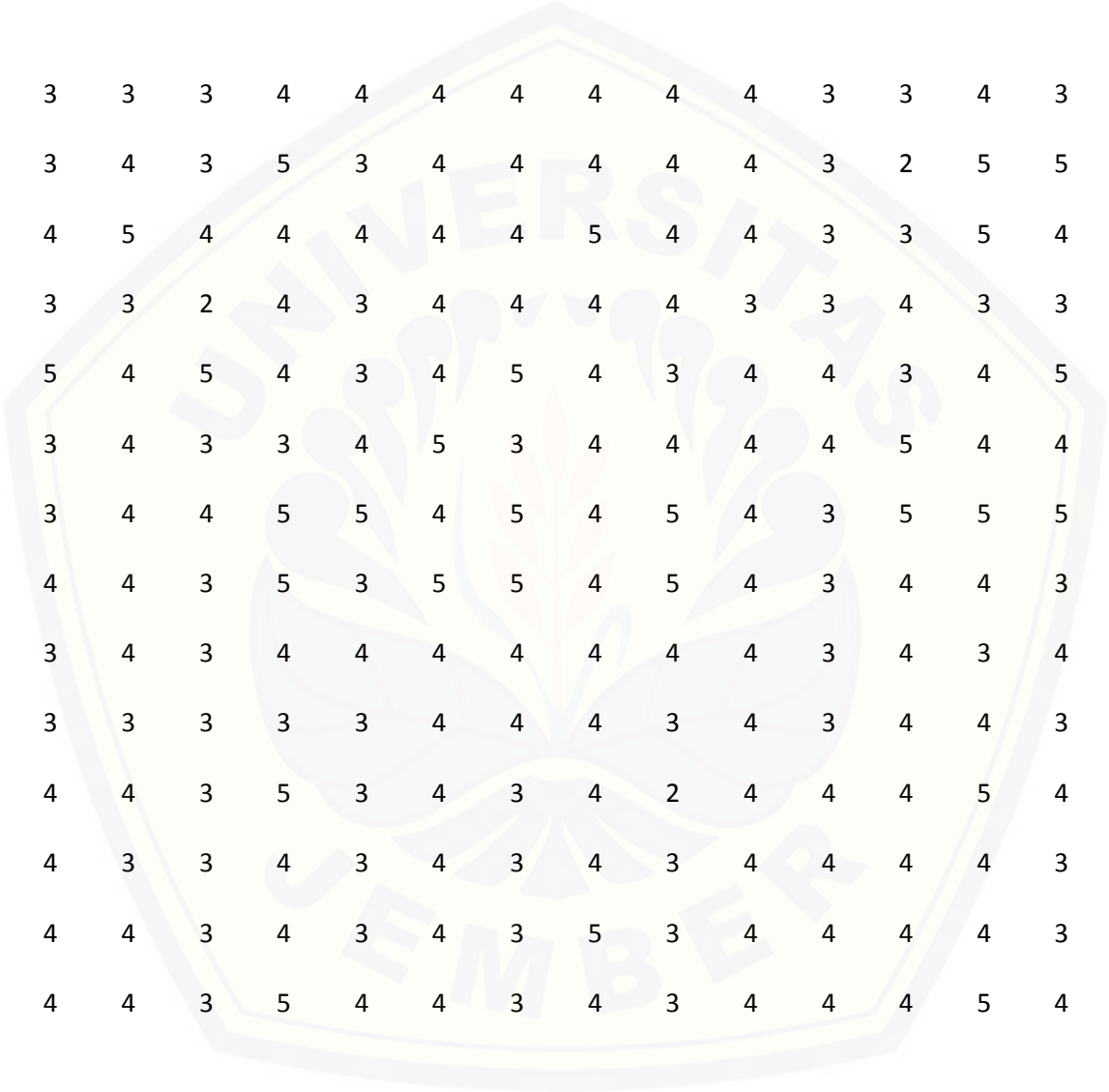


13	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
16	5	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
18	3	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3
19	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
21	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	1
22	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
23	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
24	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4
25	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2
26	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3

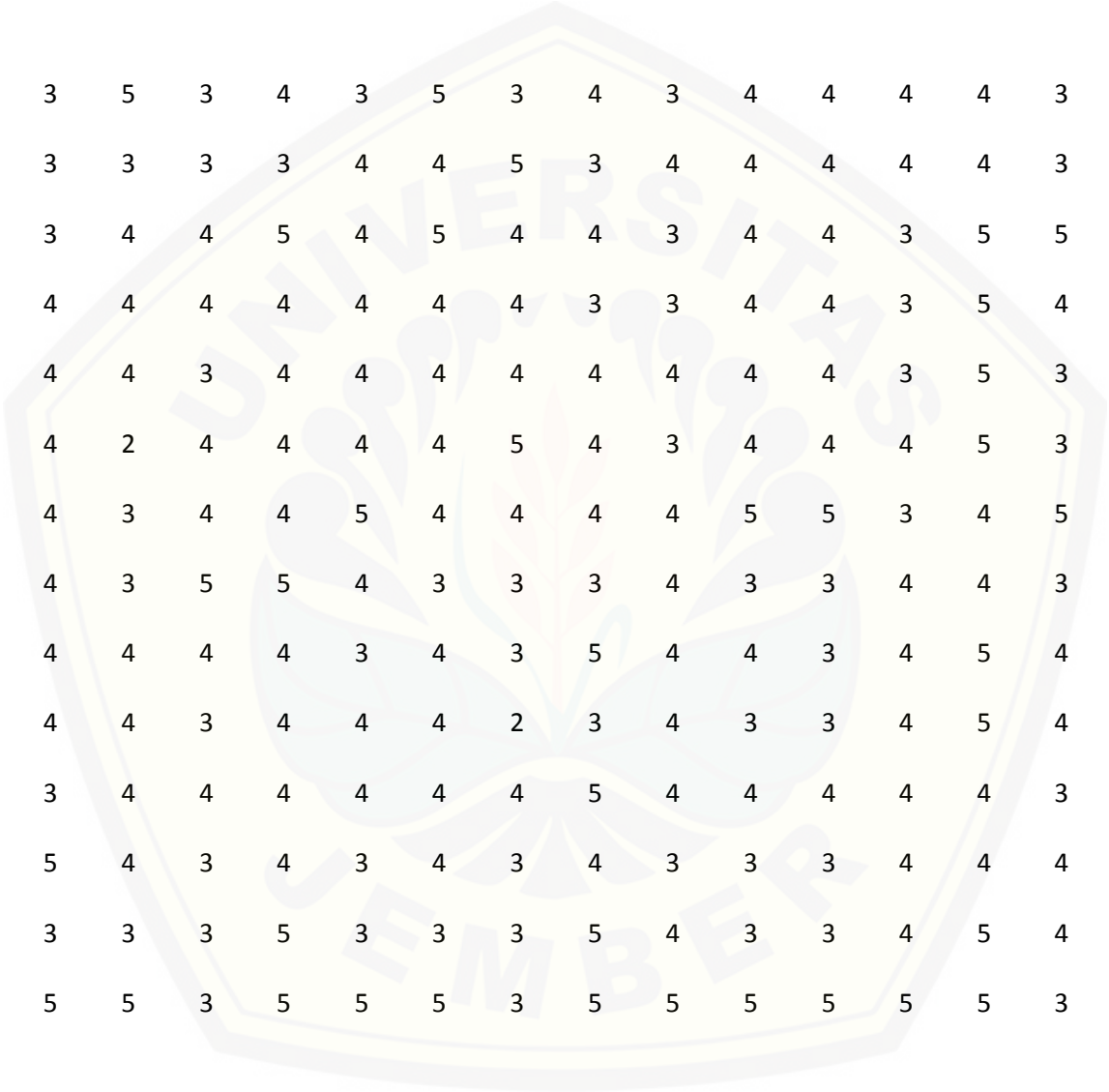


27	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4
29	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
30	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4
31	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
32	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	2
33	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4
34	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	3	3	3	5
35	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
36	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4
37	4	5	3	5	3	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	2
38	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	2
39	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5
40	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4

Digital Repository Universitas Jember

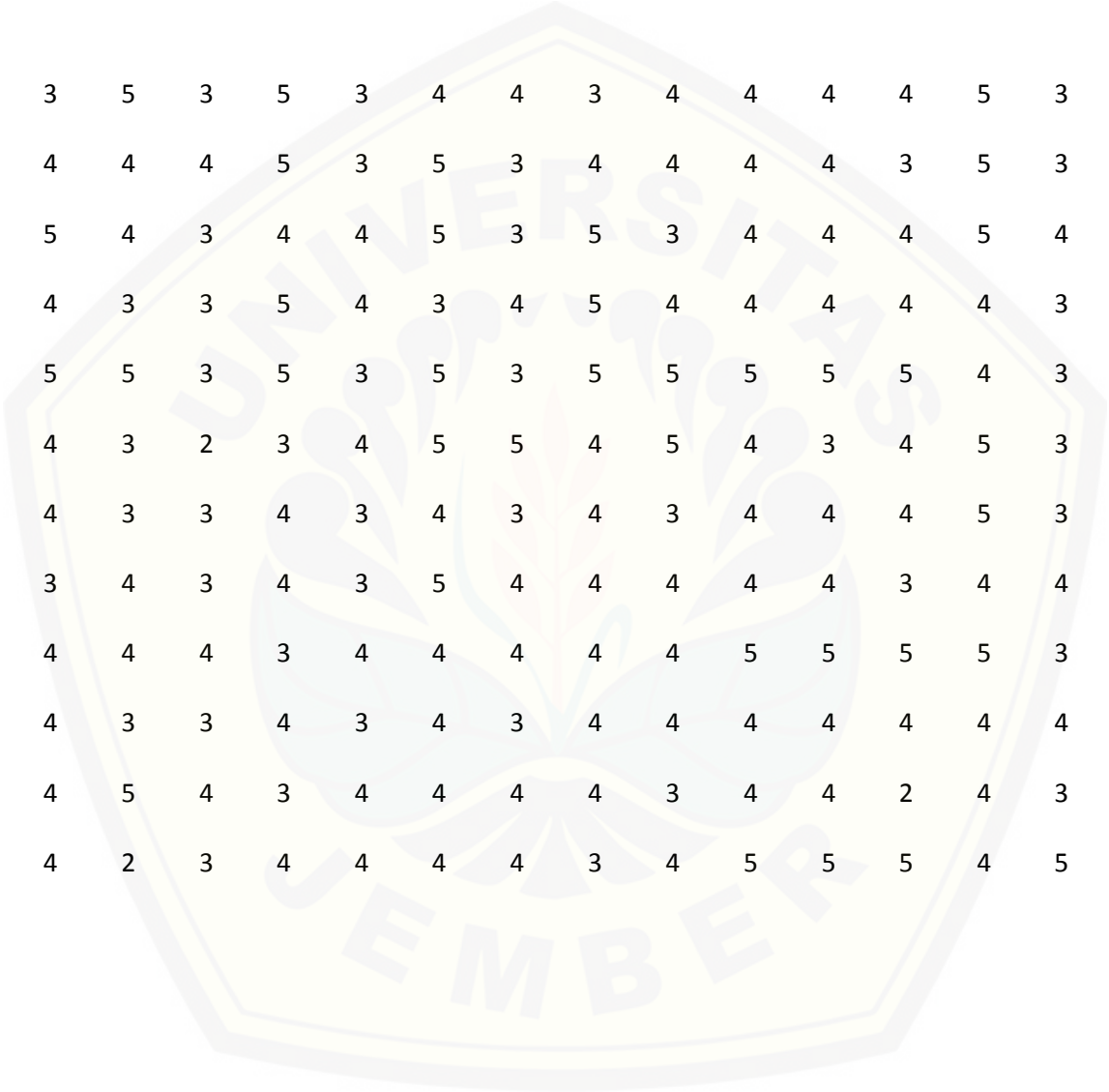


41	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
42	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4
43	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2
44	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
45	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4
46	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1
47	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	1
48	3	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4
49	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2
50	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
51	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	5	2
52	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	2
53	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	2
54	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2



55	3	4	3	3	5	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1
56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1
57	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4
58	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	3
60	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3
61	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3
62	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2
63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	1
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4
65	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	2
66	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
67	4	5	4	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4
68	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1

Digital Repository Universitas Jember



69	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3
70	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5	2
71	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4
72	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5
73	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2
74	3	3	4	4	3	2	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4
75	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	1
76	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
77	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5
78	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2
79	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	5
80	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5

LAMPIRAN 3. ANALISIS DESKRIPTIF

(X₁) = Keinginan menjamin perekonomian keluarga kedepan

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	19	23.8	23.8	23.8
	4	43	53.8	53.8	77.5
	5	18	22.5	22.5	100.0
Total		80	100.0	100.0	

(X₂) = Membantu mencukupi kebutuhan keluarga

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	10	12.5	12.5	12.5
	4	37	46.2	46.2	58.8
	5	33	41.2	41.2	100.0
Total		80	100.0	100.0	

(X₃) = Jumlah tanggungan keluarga

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	14	17.5	17.5	17.5
	4	51	63.8	63.8	81.2
	5	15	18.8	18.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	

(X₄) = Adanyamotivasidarikeluarga

JawabanResponden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	25	31.2	31.2	31.2
	4	46	57.5	57.5	88.8
	5	9	11.2	11.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₅) = Tingkat pendapatansuamirendah

JawabanResponden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2	4	5.0	5.0	5.0
	3	31	38.8	38.8	43.8
	4	33	41.2	41.2	85.0
	5	12	15.0	15.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₆) = Keadaansuamitidakbekerja

JawabanResponden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2	5	6.2	6.2	6.2
	3	41	51.2	51.2	57.5
	4	28	35.0	35.0	92.5
	5	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₇) = Mempunyai pendapatankerjasendiri

JawabanResponden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	12	15.0	15.0	15.0
	4	45	56.2	56.2	71.2
	5	23	28.8	28.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	

(X₈) = Usaha turun-temurun

JawabanResponden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	24	30.0	30.0	30.0
	4	46	57.5	57.5	87.5
	5	10	12.5	12.5	100.0
Total		80	100.0	100.0	

(X₉) = Adanyapeluangusaha

JawabanResponden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	9	11.2	11.2	11.2
	4	55	68.8	68.8	80.0
	5	16	20.0	20.0	100.0
Total		80	100.0	100.0	

(X₁₀) = Adanya modal sendiri

	JawabanResponden	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	26	32.5	32.5	33.8
	4	38	47.5	47.5	81.2
	5	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₁) = Adanyakemauanuntukbekerja

	JawabanResponden	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	12	15.0	15.0	15.0
	4	49	61.2	61.2	76.2
	5	19	23.8	23.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₂) = Curahanwaktukerja yang tidakbanyak

	JawabanResponden	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	27	33.8	33.8	35.0
	4	38	47.5	47.5	82.5
	5	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₃) = Mempunyai umur yang produktif

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	11	13.8	13.8	13.8
	4	56	70.0	70.0	83.8
	5	13	16.2	16.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₄) = Adanya hutang keluarga

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	23	28.4	28.8	28.8
	4	44	54.3	55.0	83.8
	5	13	16.0	16.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₅) = Mengisi waktu luang

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2	2	2.5	2.5	2.5
	3	23	28.8	28.8	31.2
	4	44	55.0	55.0	96.2
	5	11	13.8	13.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₆) = Memperluas pergaulan

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	10	12.5	12.5	12.5
	4	36	45.0	45.0	57.5
	5	34	42.5	42.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(X₁₇) = Jarak berdekatan

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	39	48.8	48.8	50.0
	4	27	33.8	33.8	83.8
	5	13	16.2	16.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

(Y) = Pengambilan keputusan peranganda

Jawaban Responden		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3	22	27.5	27.5	27.5
	4	54	67.5	67.5	95.0
	5	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4. ANALISIS FAKTOR

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.611
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	345.966
	df	136
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	.723
X2	1.000	.708
X3	1.000	.685
X4	1.000	.537
X5	1.000	.669
X6	1.000	.796
X7	1.000	.682
X8	1.000	.522
X9	1.000	.767
X10	1.000	.592
X11	1.000	.541
X12	1.000	.803
X13	1.000	.887
X14	1.000	.867
X15	1.000	.759
X16	1.000	.565
X17	1.000	.631

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Anti-image Matrices																		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
Anti-image Covariance	X1	.463	-.220	-.118	.012	.102	-.139	-.002	-.037	-.135	-.024	.118	.062	-.015	.030	-.027	-.180	.007
	X2	-.220	.462	-.073	-.057	-.039	.118	-.159	.014	.049	-.038	-.111	-.016	.083	-.103	-.044	.067	-.093
	X3	-.118	-.073	.799	-.026	-.027	-.090	.023	-.040	-.010	-.022	-.111	-.027	-.017	.019	-.009	.059	.031
	X4	.012	-.057	-.026	.700	-.004	-.160	.055	.091	-.069	.113	-.141	-.107	.044	-.075	-.074	-.093	.064
	X5	.102	-.039	-.027	-.004	.750	-.088	-.155	.043	-.214	.062	-.043	-.070	-7.635E-5	-.010	.083	-.087	.101
	X6	-.139	.118	-.090	-.160	-.088	.662	-.091	-.126	-.172	-.119	.030	.026	-.004	-.033	.083	.004	-.078
	X7	-.002	-.159	.023	.055	-.155	-.091	.608	.143	.079	.048	-.060	-.020	-.002	.021	-.108	-.103	-.121
	X8	-.037	.014	-.040	.091	.043	-.126	.143	.814	.031	-.018	-.057	-.118	-.010	-.040	.014	.020	-.024
	X9	-.135	.049	-.010	-.069	-.214	.172	.079	.031	.731	-.036	-.098	-.031	-.047	.024	.024	-.038	-.067
	X10	-.024	-.038	-.022	.113	.062	-.119	.048	-.018	-.036	.735	.074	-.216	-.064	.043	.088	-.054	-.049
	X11	.118	-.111	-.111	-.141	-.043	.030	-.060	-.057	-.098	.074	.662	.118	-.136	.113	.001	-.038	.081
	X12	.062	-.016	-.027	-.107	-.070	.026	-.020	-.118	-.031	-.216	.118	.740	-.038	.074	-.172	-.113	.024
	X13	-.015	.083	-.017	.044	-7.635E-5	-.004	-.002	-.010	-.047	-.064	-.136	-.038	.211	-.178	-.051	-.005	-.065
	X14	.030	-.103	.019	-.075	-.010	-.033	.021	-.040	.024	.043	-.113	.074	-.178	.214	-.015	-.006	.042
	X15	-.027	-.044	-.009	-.074	.083	.083	-.108	.014	.024	.088	.001	-.172	-.051	-.015	.769	.012	.095
	X16	-.180	.067	.059	-.093	-.087	.004	-.103	.020	-.038	-.054	-.038	-.113	-.005	-.006	.012	.630	-.133
	X17	.007	-.093	.031	.064	.101	-.078	-.121	-.024	-.067	-.049	.081	.024	-.065	.042	.095	-.133	.743
Anti-image Correlation	X1	.640*	-.476	-.194	.020	.173	-.251	-.003	-.059	-.231	-.040	.213	.106	-.049	.095	-.046	-.332	.012
	X2	-.476	.604*	-.121	-.101	-.066	.213	-.299	.024	.084	-.066	-.200	-.027	.264	-.329	-.073	.125	-.158
	X3	-.194	-.121	.799*	-.035	-.035	-.124	.033	-.050	-.014	-.029	-.153	-.035	-.042	.047	-.011	.084	.041
	X4	.020	-.101	-.035	.685*	-.005	-.235	.085	.121	-.096	.158	-.207	-.148	.114	-.194	-.100	-.141	.089
	X5	.173	-.066	-.035	-.005	.587*	-.125	-.230	.055	-.289	.083	-.061	-.095	.000	-.026	.109	-.127	.135
	X6	-.251	.213	-.124	-.235	-.125	.602*	-.143	-.171	.248	-.170	.046	.037	-.009	-.089	.116	.007	-.111
	X7	-.003	-.299	.033	.085	-.230	-.143	.690*	.203	.119	.072	-.094	-.030	-.005	.058	-.158	-.167	-.180
	X8	-.059	.024	-.050	.121	.055	-.171	.203	.651*	.041	-.024	-.078	-.152	-.024	-.096	.018	.028	-.031
	X9	-.231	.084	-.014	-.096	-.289	.248	.119	.041	.567*	-.050	-.142	-.041	-.119	.061	.032	-.056	-.091
	X10	-.040	-.066	-.029	.158	.083	-.170	.072	-.024	-.050	.612*	.106	-.292	-.162	.109	.117	-.079	-.066
	X11	.213	-.200	-.153	-.207	-.061	.046	-.094	-.078	-.142	.106	.577*	.168	-.365	.300	.001	-.059	.115
	X12	.106	-.027	-.035	-.148	-.095	.037	-.030	-.152	-.041	-.292	.168	.557*	-.097	.185	-.228	-.166	.033
	X13	-.049	.264	-.042	.114	.000	-.009	-.005	-.024	-.119	-.162	-.365	-.097	.548*	-.837	-.126	-.014	-.165
	X14	.095	-.329	.047	-.194	-.026	-.089	.058	-.096	.061	-.109	.300	.185	-.837	.535*	-.036	-.015	.106
	X15	-.046	-.073	-.011	-.100	.109	.116	-.158	.018	.032	.117	.001	-.228	-.126	-.036	.700*	.018	.126
	X16	-.332	.125	.084	-.141	-.127	.007	-.167	.028	-.056	-.079	-.059	-.166	-.014	-.015	.018	.755*	-.195
	X17	.012	-.158	.041	.089	.135	-.111	-.180	-.031	-.091	-.066	.115	.033	-.165	.106	.126	-.195	.687*

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.544	20.846	20.846	3.544	20.846	20.846	2.205	12.971	12.971
2	1.848	10.873	31.719	1.848	10.873	31.719	2.163	12.726	25.697
3	1.764	10.379	42.097	1.764	10.379	42.097	1.622	9.544	35.241
4	1.328	7.812	49.910	1.328	7.812	49.910	1.619	9.524	44.764
5	1.151	6.772	56.682	1.151	6.772	56.682	1.574	9.258	54.022
6	1.097	6.450	63.132	1.097	6.450	63.132	1.346	7.917	61.939
7	1.002	5.892	69.024	1.002	5.892	69.024	1.205	7.085	69.024
8	.841	4.946	73.970						
9	.751	4.416	78.387						
10	.732	4.308	82.695						
11	.614	3.612	86.307						
12	.591	3.479	89.786						
13	.540	3.176	92.962						
14	.431	2.537	95.499						
15	.392	2.306	97.805						
16	.266	1.566	99.371						
17	.107	.629	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X2	.638	.098	-.290	-.376	.113	.054	-.225
X1	.635	.401	-.064	-.252	-.024	.172	-.248
X13	.610	-.454	.464	.066	-.069	-.284	-.061
X14	.597	-.467	.445	-.127	-.015	-.278	.005
X16	.593	.324	-.156	.225	-.031	-.160	.077
X7	.500	.187	-.492	-.193	.101	-.240	.223
X4	.493	-.328	-.124	.028	.137	.233	.311
X11	.330	-.519	-.247	.108	-.223	.187	-.070
X10	.231	.516	.387	.336	.018	.008	-.095
X17	.405	.438	.057	-.098	-.240	-.435	-.122
X8	.157	.011	.647	.074	-.066	.259	-.041
X12	.233	.297	.079	.596	.524	.124	.093
X9	.346	-.129	-.227	.543	-.313	.012	-.432
X5	.320	-.157	-.409	.411	-.258	-.011	.373
X15	.369	-.296	-.042	-.031	.714	-.076	-.130
X3	.444	.030	-.010	-.158	-.096	.653	-.163
X6	.445	.245	.348	-.173	-.182	.172	.570

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 7 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X17	.694	.199	-.152	.151	-.061	-.242	.040
X7	.689	-.096	.334	-.112	.013	.237	-.133
X1	.594	.058	-.088	.153	.477	.045	.014
X2	.593	.081	.025	-.153	.474	.313	.048
X16	.576	.083	.299	.356	.065	.017	.080
X13	.098	.914	.121	.058	.019	.113	.107
X14	.128	.898	.079	-.067	.051	.170	-.043
X8	-.252	.418	-.169	.354	.289	-.173	-.128
X5	.144	-.014	.779	.037	-.077	-.095	.156
X4	.016	.228	.543	-.024	.275	.308	-.137
X11	-.076	.233	.463	-.275	.262	.074	.342
X12	-.005	-.114	.176	.789	-.026	.369	.025
X10	.177	.099	-.168	.697	.076	-.178	.017
X3	.031	.037	.113	.043	.817	.012	.027
X15	.069	.229	.009	.059	.048	.834	.025
X9	.123	.125	.287	.167	.131	-.102	.773
X6	.207	.290	.264	.243	.279	-.275	-.622

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

	Sig. (2-tailed)	.466	.800	.354	.821	.407	.046	.097		.806	.168	.949	.289	.039	.051	.960	.959	.628	.560	.043
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X9	Pearson Correlation	.203	.100	.110	.161	.297**	-.096	.036	-.028	1	.066	.235*	.103	.200	.099	.046	.230*	.103	.131	.336**
	Sig. (2-tailed)	.071	.376	.333	.155	.007	.397	.749	.806		.560	.036	.362	.076	.383	.689	.040	.364	.246	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X10	Pearson Correlation	.197	.044	.090	-.099	-.052	.229*	-.006	.156	.066	1	-.135	.319**	.135	.036	-.064	.199	.212	.215	.334**
	Sig. (2-tailed)	.080	.698	.429	.382	.649	.041	.961	.168	.560		.234	.004	.233	.754	.574	.077	.059	.056	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X11	Pearson Correlation	-.027	.180	.199	.275*	.215	-.030	.158	.007	.235*	-.135	1	-.075	.290**	.150	.128	.087	-.041	.145	.300**
	Sig. (2-tailed)	.811	.110	.076	.014	.056	.793	.162	.949	.036	.234		.508	.009	.184	.257	.444	.716	.199	.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X12	Pearson Correlation	.071	.033	.063	.111	.108	.061	.081	.120	.103	.319**	-.075	1	.043	-.049	.198	.241*	.062	-.020	.364**
	Sig. (2-tailed)	.530	.768	.581	.327	.342	.590	.472	.289	.362	.004	.508		.703	.666	.079	.031	.583	.857	.001

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	98.8
	Excluded ^a	1	1.2
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

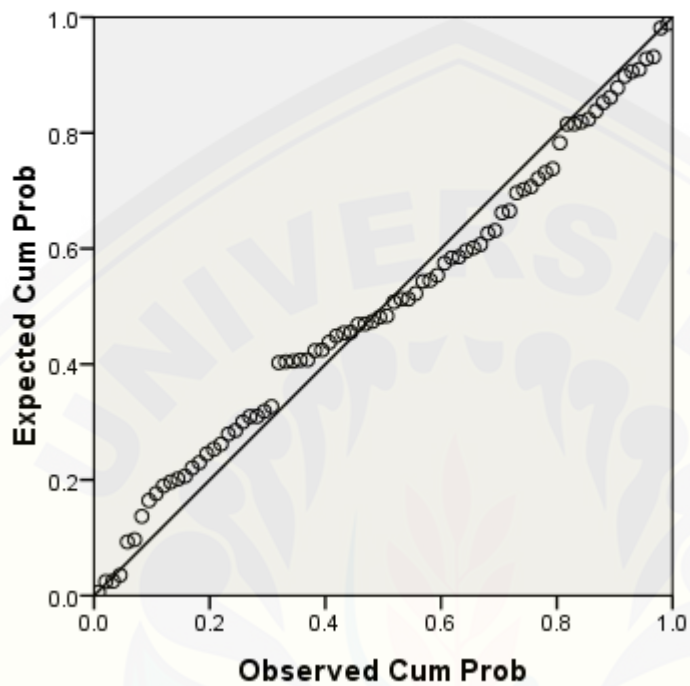
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	66.42	23.409	.491	.722
X2	66.12	23.548	.474	.724
X3	66.40	24.729	.337	.736
X4	66.61	24.458	.369	.733
X5	66.75	24.738	.222	.747
X6	66.97	24.161	.342	.735
X7	66.27	24.349	.367	.733
X8	66.58	25.973	.117	.753
X9	66.32	25.349	.263	.741
X10	66.57	25.081	.204	.748
X11	66.32	25.408	.214	.745
X12	66.60	25.110	.203	.748
X13	66.38	24.118	.500	.725
X14	66.53	23.853	.438	.727
X15	66.61	25.032	.229	.745
X16	66.11	23.386	.496	.722
X17	66.76	24.419	.281	.741
Y	66.62	24.896	.402	.733

LAMPIRAN 6. UJI NORMALITAS DATA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable Zscore (Y_RATA)



LAMPIRAN 7. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	F7, F6, F4, F5, F2, F1, F3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.157	.455

a. Predictors: (Constant), F7, F6, F4, F5, F2, F1, F3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.476	7	.639	3.094	.007 ^a
	Residual	14.880	72	.207		
	Total	19.356	79			

a. Predictors: (Constant), F7, F6, F4, F5, F2, F1, F3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.416	.661		2.142	.036
	F1	.197	.106	.211	1.856	.048
	F2	.241	.095	.283	2.526	.014
	F3	.134	.103	.148	1.303	.019
	F4	.057	.088	.068	.646	.005
	F5	.077	.088	.094	.870	.038
	F6	-.103	.077	.145	-1.333	.018
	F7	-.004	.098	.004	-.036	.017

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8.UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.416	.661		2.142	.036
	F1	.197	.106	.211	1.856	.048
	F2	.241	.095	.283	2.526	.014
	F3	.134	.103	.148	1.303	.019
	F4	.057	.088	.068	.646	.005
	F5	.077	.088	.094	.870	.038
	F6	-.103	.077	.145	-1.333	.018
	F7	-.004	.098	.004	-.036	.017

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		F7	F6	F4	F5	F2	F1	F3
1	Correlations							
	F7	1.000	.034	-.084	-.034	-.071	-.063	-.262
	F6	.034	1.000	-.055	-.025	-.242	-.086	-.059
	F4	-.084	-.055	1.000	-.047	.013	-.148	.049
	F5	-.034	-.025	-.047	1.000	-.062	-.195	-.075
	F2	-.071	-.242	.013	-.062	1.000	-.131	-.136
	F1	-.063	-.086	-.148	-.195	-.131	1.000	-.168
	F3	-.262	-.059	.049	-.075	-.136	-.168	1.000
	Covariances							
	F7	.010	.000	.000	.000	.000	.000	-.003
	F6	.000	.006	.000	.000	-.002	.000	.000
	F4	.000	.000	.008	.000	.000	-.001	.000
	F5	.000	.000	.000	.008	.000	-.002	.000
	F2	.000	-.002	.000	.000	.009	-.001	-.001
	F1	.000	.000	-.001	-.002	-.001	.011	-.002
	F3	-.003	.000	.000	.000	-.001	-.002	.011

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				(Constant)	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7
1	1	7.883	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.029	16.512	.00	.01	.02	.01	.06	.03	.76	.04
	3	.023	18.474	.00	.00	.05	.15	.65	.01	.03	.03
	4	.019	20.200	.00	.01	.01	.08	.04	.74	.00	.12
	5	.016	22.376	.00	.00	.82	.08	.01	.02	.18	.08
	6	.013	24.327	.00	.23	.03	.36	.01	.05	.01	.51
	7	.012	25.706	.00	.70	.03	.30	.10	.08	.00	.08
	8	.005	39.244	1.00	.05	.05	.03	.13	.08	.03	.14

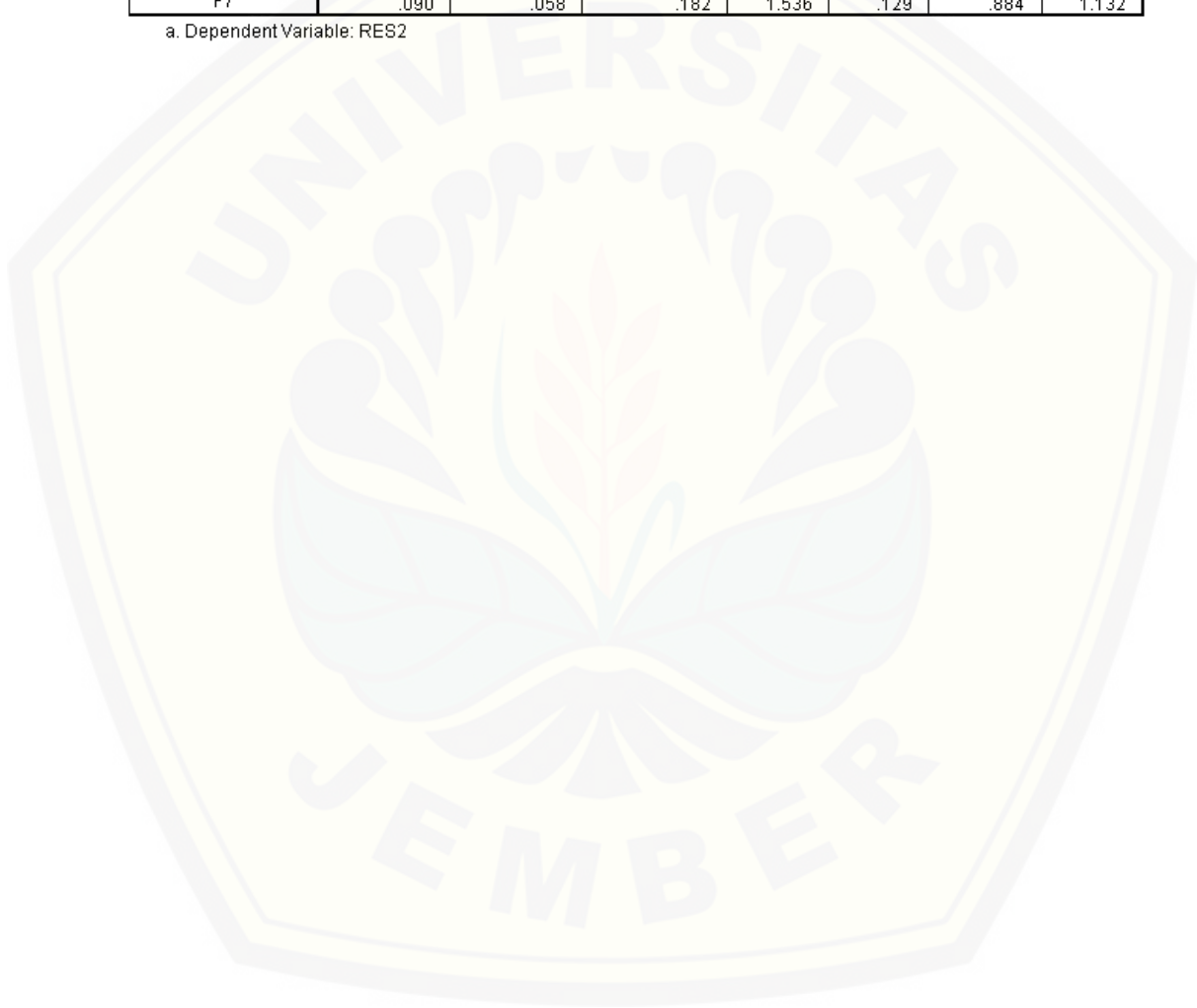
a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.461	.394		-1.169	.246		
	F1	-.059	.063	-.114	-.933	.354	.828	1.208
	F2	-.010	.057	-.022	-.181	.857	.851	1.176
	F3	.087	.061	.174	1.418	.160	.827	1.209
	F4	.048	.052	.103	.908	.367	.956	1.047
	F5	.004	.053	.008	.068	.946	.914	1.094
	F6	.049	.046	.125	1.066	.290	.900	1.112
	F7	.090	.058	.182	1.536	.129	.884	1.132

a. Dependent Variable: RES2



LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS (Uji t)

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.407	.646		2.180	.003		
F1	.181	.104	.196	1.739	.086	.825	1.212
F2	.250	.093	.299	2.681	.009	.849	1.178
F3	.154	.101	.172	1.519	.013	.823	1.215
F4	.085	.087	.103	.977	.032	.949	1.054
F5	.077	.086	.096	.892	.037	.914	1.094
F6	.126	.076	.180	1.661	.033	.895	1.117
F7	.013	.096	.015	.041	.028	.882	1.134

a. Dependent Variable Y

